

SKRIPSI

PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA PROFESI AKUNTAN DAN ORIENTASI ETIS TERHADAP PERSEPSI ALUMNI AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI MENGENAI *CREATIVE ACCOUNTING*



Oleh :

DINI RAMADHANI

NPM : 210412009

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

(UNIKS)

2025

**PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA PROFESI AKUNTAN
DAN ORIENTASI ETIS TERHADAP PERSEPSI ALUMNI
AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
MENGENAI *CREATIVE ACCOUNTING***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Oleh :

DINI RAMADHANI

NPM : 210412009

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

(UNIKS)

2025

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN LIMBAH DALAM
PENGELOLAAN LIMBAH PADA PT. DUTA PALMA NUSANTARA SEI
KUKOK KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Disusun dan diajukan oleh :

**DINI RAMADHANI
210412010**

Telah Diperiksa dan Disetujui
Oleh Dosen Pembimbing

Teluk Kuantan, 15 Agustus 2025

Pembimbing I



DISKHAMARZAWENY, SE., MM
NIDN.1012038701

Pembimbing II



YENI SAPRIDAWATI, SE., M.Ak
NIDN. 1011019002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



YENI SAPRIDAWATI, SE., M.Ak
NIDN. 1011019002

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DINI RAMADHANI

NPM : 210412009

Program Studi : AKUNTANSI

Fakultas : ILMU SOSIAL

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA PROFESI AKUNTAN DAN
ORIENTASI ETIS TERHADAP PERSEPSI ALUMNI AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI MENGENAI *CREATIVE
ACCOUNTING***

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Teluk Kuantan, 25 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,


Dini Ramadhani
210412009

KATA PENGANTAR

Assalamulaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur bagi Allah SWT atas segala nikmat dan hidayah-Nya, serta sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi besar kita Muhammad SAW, keluarganya dan para sahabat –sahabatnya dan sampai kepada kita semua. Atas nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan Dan Orientasi Etis Terhadap Persepsi Alumni Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi Mengenai Creative Accounting”.

Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran masih sangat diharapkan oleh penulis dalam menyempurnakan penulisan ini.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, saran, dan fasilitas dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala hormat dan kesungguhan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M,Pd.I Selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.

2. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Yeni Sapridawati, SE., M.Ak Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi sekaligus Dosen Pembimbing II peneliti yang telah banyak meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk mulai dari membuat Proposal hingga rampungnya Skripsi ini.
4. Ibu Diskhamarzaweny, SE,MM Selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk mulai dari membuat Proposal hingga rampungnya Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Akuntansi dan Staf Fakultas Ilmu Sosial yang telah banyak membantu dan telah banyak memberi bekal ilmu yang tidak ternilai harganya kepada peneliti selama belajar di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
6. Seluruh Staf Administrasi dan Perpustakaan Universitas Islam Kuantan Singingi.
7. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Amrizal dan pintu surgaku Ibunda Epa Suarni. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan Ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.

8. Saudara Kandung Abang penulis Yopi Aprisko, Diki Candra, yang telah memberikan dukungan dan nasehat-nasehat bijaknya. Terima kasih sudah menjadi bagian dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
9. Kepada para sahabat dan teman seperjuangan Akuntansi angkatan 2021 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaan dan kerjasamanya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada member BTS, Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook secara tidak langsung telah menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis diriku sendiri, Dini Ramadhani. Seorang anak bungsu yang berjalan memasuki usia 22 tahun, sangat keras kepala dan yang penuh ambisi, namun sifatnya seperti anak kecil seusianya. Terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah di mana pun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan do'a yang selalu kamu langitkan, Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhoi setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Aamiin.

Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik positif yang membangun sangat penulis harapkan dalam perbaikan untuk selanjutnya.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan bagi semua pihak yang membacanya, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Teluk Kuantan, 28 Oktober 2025

Dini Ramadhani
210412009

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA PROFESI AKUNTAN DAN ORIENTASI ETIS TERHADAP PERSEPSI ALUMNI AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI MENGENAI *CREATIVE ACCOUNTING*

**Dini Ramadhani
Diskhamarzaweny
Yeni Sapridawati**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan Dan Orientasi Etis Terhadap Persepsi Alumni Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi Mengenai *Creative Accounting* Data penelitian ini diperoleh dari data kuesioner, pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah Persepsi Alumni Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi yang berjumlah 262 orang. Berdasarkan hasil uji simultan Pengetahuan Etika Profesi Akuntan Dan Orientasi Etis berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Alumni Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi Mengenai *Creative Accounting*. Sedangkan secara parsial Pengetahuan Etika Profesi Akuntan Dan Orientasi Etis juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Alumni Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi Mengenai *Creative Accounting*. Pengujian nilai R Square sebesar 0.545, maka kemampuan variabel Pengetahuan Etika Profesi Akuntan Dan Orientasi Etis menjelaskan pengaruhnya terhadap Persepsi Alumni Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi Mengenai *Creative Accounting* sebesar 54.5%. Sedangkan sisanya 45.5% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini.

Kata Kunci: Pengetahuan Etika Profesi Akuntan, Orientasi Etis, Persepsi Alumni Mengenai *Creative Accounting*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ACCOUNTANT PROFESSIONAL ETHICS KNOWLEDGE AND ETHICAL ORIENTATION ON THE PERCEPTION OF ACCOUNTING ALUMNI OF ISLAMIC UNIVERSITY OF KUANTAN SINGINGI REGARDING CREATIVE ACCOUNTING

**Dini Ramadhani
Diskhamarzaweny
Yeni Sapridawati**

This study aims to examine the influence of knowledge of professional ethics of accountants and ethical orientation on the perception of accounting alumni of Kuantan Singingi Islamic University regarding creative accounting. The data of this study were obtained from questionnaire data, sampling using a purposive sampling method. The population in this study is the perception of accounting alumni of Kuantan Singingi Islamic University. Based on the results of the simultaneous test, knowledge of professional ethics of accountants and ethical orientation have a positif significant effect on the perception of accounting alumni of Kuantan Singingi Islamic University regarding creative accounting. While partially knowledge of professional ethics of accountants and ethical orientation also have a significant effect on the perception of accounting alumni of Kuantan Singingi Islamic University regarding creative accounting. The R Square value test is 0.545, so the ability of the variable knowledge of professional ethics of accountants and ethical orientation to explain its influence on the perception of accounting alumni of Kuantan Singingi Islamic University regarding creative accounting is 54.5%. While the remaining 45.5% is explained by other variables not included in this research model.

Keywords: Knowledge of Accounting Professional Ethics, Ethical Orientation, Alumni Perceptions Regarding Creative Accounting

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ix
LEMBAR PENGESAHAN.....	ix
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iix
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	.xiiiiv
DAFTAR GAMBAR	. xiiiv
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
2.2 Manfaat Penelitian	10
2.2.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Agensi.....	12
2.1.2 Persepsi Alumni Akuntansi mengenai Creative Accounting	14
2.1.3 Pengetahuan Etika Profesi Akuntan.....	18
2.1.4 Orientasi Etis.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Pemikiran.....	29
2.4 Hipotesis penelitian	30
2.5 Pengembangan Hipotesis	31
2.5.1 Pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan Terhadap Persepsi Alumni Akuntansi UNIKS Mengenai Creative Accounting	31

2.5.2	Pengaruh Pengetahuan Orientasi Etis terhadap Persepsi Alumni Akuntansi UNIKS mengenai Creative Accounting	32
BAB III METODE PENELITIAN		
34		
3.1	Rancangan Penelitian	34
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.2.1	Tempat Penelitian	34
3.2.2	Waktu Penelitian	35
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
3.3.1	Populasi Penelitian	35
3.3.2	Sampel Penelitian	36
3.4	Jenis Data dan Sumber Data	38
3.4.1	Jenis Data	38
3.4.2	Sumber Data.....	38
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6	Analisis Data	40
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	40
3.6.2	Uji Kualitas Data	40
3.6.3	Uji Asumsi Klasik	42
3.6.4	Uji Kelayakan Model (Uji F).....	44
3.6.5	Koefisien Determinasi (R ²)	44
3.6.6	Analisis Regresi Linier Berganda	45
3.6.7	Uji Hipotesis (Uji t)	45
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	47
4.1.1	Sejarah singkat pembentukan Universitas	47
4.1.2	Visi dan Misi Universitas	48
4.1.2.1	Visi	48
4.1.2.2	Misi	48
4.1.2.3	Tujuan.....	48
4.1.3	Visi dan Misi Fakultas	50
4.1.3.1	Visi.....	50

4.1.3.2 Misi	50
4.1.3.3 Tujuan.....	50
4.1.4 Visi dan Misi Prodi Akuntansi.....	51
4.1.4.1 Visi.....	51
4.1.4.2 Misi	51
4.1.4.3 Tujuan.....	51
4.1.5 Struktur Organisasi Universitas Islam Kuantan Singingi	52
4.1.5.1 Tugas dan wewenang.....	52
4.1.5.1.1 Unsur Pimpinan	52
4.1.5.1.2 Lembaga-Lembaga.....	55
4.1.5.1.3 Biro-Biro	56
4.1.5.1.4 Unsur Pelaksanaan Akademik.....	58
4.2 Deskriptif Responden	60
4.2.1 Deskripsi Responden	60
4.2.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60
4.2.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Lulus.....	61
4.2.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Masa Kerja	61
4.2.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Masa Kerja	62
4.2.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Umur.....	62
4.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	63
4.3.1 Variabel Etika Profesi akuntan	63
4.3.2 Variabel Orientas Etis	65
4.3.3 Variabel Persepsi creative accounting	68
4.4 Statistik Deskriptif.....	70
4.5 Analisis Data	73
4.5.1 Uji kualitas data	73
4.5.2 Hasil Uji Validitas Data	74
4.5.3 Hasil Uji Rehabilitas	75
4.6 Pengujian Asumsi Klasik	76
4.6.1 Hasil Uji Normalitas.....	77

4.6.2 Hasil Uji Multikolinieritas	79
4.6.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	79
4.7 Pengujian Regresi Linier Berganda dan Hipotesis.....	80
4.7.1 Hasil Uji Regresi Berganda.....	80
4.7.2 Hasil Uji Regresi	81
4.7.3 Hasil adjusted R Square	83
4.7 Pembahasan	84
4.7.1 Pengaruh pengetahuan etika prodesi terhadap persepsi creative accounting.....	84
4.7.2 Pengaruh orientasi terhadap persepsi creative accounting	84
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3. 1 Waktu penelitian	35
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian	36
Tabel 3. 3 Skala Likert.....	39
Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	60
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Lulus.....	61
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	61
Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	62
Tabel 4.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Umur.....	62
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap etika profesi akuntan.....	63
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap orientasi etis.....	66
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap creative accounting.....	69
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif.....	72
Tabel 4.11 Uji Validitas Data.....	74
Tabel 4.12 Uji Reliabilitas Data.....	76
Tabel 4.13 Uji Kolmogorov-Smirnov.....	78
Tabel 4.14 Uji Multikolinearitas.....	79
Tabel 4.15 Uji <i>Regresi Linier Berganda</i>	80
Tabel 4.16 Uji Persial.....	82
Tabel 4.17 Hasil Adjusted R Square.....	83

DAFTAR GAMBAR

4.1 Struktur Organisasi.....	59
4.2 Grafik Normal	77
4.3 Grafik Scatterplot.....	80

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) secara resmi didirikan pada tahun 2013 di bawah naungan Fakultas Ilmu Sosial. Pendirian program studi ini merupakan bentuk respon terhadap meningkatnya kebutuhan akan tenaga profesional di bidang Akuntansi, khususnya di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi yang memiliki kompetensi akademik, keterampilan praktis, serta menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan moral dalam menjalankan profesinya.

Sejak berdirinya pada tahun 2013, Program Studi Akuntansi UNIKS telah meluluskan 257 alumni Akuntansi sejak tahun 2017-2023. Alumni Program Studi Akuntansi menjadi bagian penting dalam pengembangan penelitian ini, khususnya dalam melihat bagaimana pengetahuan mereka tentang etika profesi dan orientasi etis memengaruhi persepsi mereka terhadap praktik *creative accounting*.

Pentingnya pengetahuan tentang etika profesi dan orientasi etis menjadi salah satu fokus dalam pembelajaran di Program Studi Akuntansi UNIKS, guna membekali alumni dengan kemampuan untuk mengidentifikasi dan menghadapi praktik-praktik yang menyimpang seperti *creative accounting*. Fenomena *creative accounting* merupakan salah satu isu penting dalam dunia Akuntansi modern yang dapat merusak integritas laporan keuangan jika dilakukan tanpa pertimbangan etika.

Melalui pendekatan pembelajaran yang integratif antara teori, praktik, dan nilai-nilai keislaman, diharapkan alumni Program Studi Akuntansi UNIKS memiliki

persepsi kritis terhadap praktik *creative accounting* dan mampu menjadi akuntan yang profesional serta berorientasi pada kebenaran dan transparansi.

Praktik *creative accounting* bukan hal yang mengejutkan dan fenomena ini sering terjadi di dalam dunia Akuntansi dan Bisnis. Perubahan standar akuntansi dari US GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*) ke IFRS (*International and Financial Reporting Standards*) membuat aturan akuntansi lebih fleksibel, karena standar akuntansi (IFRS) yang berbasis *principle based* atau mengatur hal yang utama saja (Tambunan & Silitonga, 2020). Adanya perubahan ini membuat akuntan memiliki kebebasan dalam memilih metode-metode akuntansi yang akan digunakan saat menyusun laporan keuangan.

Praktik akuntansi kreatif adalah proses dimana beberapa pihak yang memiliki pemahaman kemampuan akuntansi yang baik menggunakan kemampuannya untuk memanipulasi laporan keuangan. Walaupun adanya PSAK sebagai standar laporan keuangan, pada dasarnya ada sebagian perusahaan tidak menyusun laporan keuangannya sesuai dengan standar yang berlaku. Tujuannya adalah untuk meningkatkan citra yang baik pada perusahaan mereka dan meningkatkan *performance* perusahaan mereka dengan cara memanipulasi baik data ataupun laporan keuangan dengan tujuan investor dan kreditor tertarik untuk berinvestasi (Sevi *et al.*, 2021).

Praktik *creative accounting* ini dinilai masih kontroversial, pada dasarnya praktik *creative accounting* tidak melanggar hukum dan standar akuntansi, tetapi ini menjadikan hal yang dilema oleh para profesional akuntan terhadap etika yang harus dipertimbangkannya ketika menggunakan teknik tersebut. Menurut Diana

(2008) dan Yadav (2013) menyimpulkan bahwa praktik *creative accounting* ini bukan termasuk tindakan kecurangan karena dinilai masalah interpretasi seseorang dan terjadi akibat pemanfaatan celah yang ada dalam standar akuntansi. Pendapat yang serupa juga dikemukakan oleh Kaminski (2014) yang menyatakan bahwa selama praktik *creative accounting* tidak melebihi batas hukum maka tidak dianggap sebagai tindakan kriminal dan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam jangka waktu yang panjang. Sedangkan, Odia & Ogiedu (2013) menyatakan bahwa teknik praktik *creative accounting* yang digunakan cenderung ke tindakan penipuan karena menyampaikan informasi yang salah melalui laba perusahaan dan juga struktur modal kepada pengguna laporan perusahaan. Pada akhirnya, praktik *creative accounting* adalah kondisi buruk yang tidak dapat dibatasi atau dicegah untuk terjadi (Bahiroh, 2015).

Adanya isu berita yang menyinggung tentang runtuhnya perusahaan-perusahaan ternama dan terpandang tentang adanya skandal *fraud* (kecurangan), kosmetika akuntansi, ataupun manipulasi laporan keuangan membuat turunnya kepercayaan para pengguna laporan keuangan sebagai hasil dari profesionalisme akuntan, sehingga kasus ini semakin disorot oleh publik. Di Indonesia kasus praktik *creative accounting* ini terjadi pada beberapa perusahaan ternama diantaranya adalah Bank Duta, Bank Lippo, Bank Century, PT Kimia Farma, PT Gas Negara, kasus PT Citra Marga Nusapala Persada, Merck, dan juga PT Telkom (Andhikara, 2011).

Aturan-aturan mengenai penyusunan laporan keuangan di Indonesia dituangkan dalam sebuah dokumen yang disebut PSAK. Saat membuat laporan

keuangan, harus mengikuti aturan yang berlaku. “Hal itu tertuang dalam No. KEP 554/BL/2010 oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Disebutkan, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK- IAI) digunakan untuk membuat laporan keuangan Emiten dan Perusahaan Publik” (Risela, 2017). Standar akuntansi keuangan memuat uraian materi yang ditulis oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tentang hampir segala sesuatu yang berkaitan dengan akuntansi.

Masalah yang akan diteliti memiliki keterkaitan yang cukup erat dengan alumni oleh karena itu penulis menggunakan alumni akuntansi sebagai objek penelitian. Penelitian ini menggunakan alumni akuntansi lulusan tahun 2019-2023 sebagai objek penelitian karena penggunaan alumni akuntansi akan membuat tanggapan dan perilaku yang diukur menjadi setara. Dalam profesi akuntansi, pandangan etis alumni dianggap penting karena alumni telah mendapatkan pendidikan di bidang akuntansi dan sebagian besar akan terjun ke dunia kerja, memiliki peran penting dalam penerapan standar etika profesi. Namun dalam prosesnya, seringkali terjadi perbedaan pandangan tentang fenomena yang terjadi di dunia akuntansi dan bisnis yang harus disikapi. Hal ini akan berpengaruh pada persepsi masyarakat serta timbulnya prosedur akuntansi yang inovatif dalam kehidupan sehari-hari. Kode Etik Akuntan Indonesia (Kode Etik IAI) adalah upaya untuk mendukung profesionalisme para akuntan, berdasarkan perbedaan persepsi mengenai praktik yang diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Maka hal ini

mendorong penulis untuk meneliti hal apakah yang mempengaruhi perbedaan persepsi tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bahiroh (2015) menyatakan bahwa persepsi etis alumni dibentuk oleh serangkaian proses dalam pembentukan pemahaman etika sehingga masing-masing individu akan memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan aturan etika yang berlaku. Didalam akuntansi, etika profesi akuntan adalah etika yang menjadi landasan akuntan dalam bertindak. Tujuan memahami etika akuntan adalah untuk memberikan informasi tentang bagaimana bertindak sedemikian rupa sehingga apa yang dilakukan akuntan tidak melanggar etika, dan untuk menghindari melakukan hal-hal yang dapat merusak reputasi profesi akuntan, karena profesi akuntan bertanggung jawab atas tindakannya terhadap pekerjaan, masyarakat, organisasi, maupun dirinya sendiri. Karakter menunjukkan sikap seseorang yang dimana diwujudkan dalam bentuk sikap dan tindakan etisnya. Sikap dan perilaku akuntan tersebut sangat berpengaruh pada posisinya di mata masyarakat pemakai jasa. Dapat disimpulkan bahwa para profesi akuntan tidak hanya bergantung pada bakat dan kompetensi, tetapi juga pada etika, yaitu norma-norma yang harus diikuti dengan berperilaku sesuai dengan etika dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan. Persepsi alumni akuntansi dipengaruhi oleh pemahaman mereka tentang etika karena pengetahuan etika masing-masing individu memberikan informasi tentang norma-norma etika akuntan. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki pemahaman etika yang baik lebih mungkin untuk bertindak sesuai dengan etika yang diketahuinya. Kode Etik Akuntan yang

disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang dikenal dengan Kode Etik Akuntan Indonesia (Kode Etik IAI) merupakan upaya untuk meningkatkan profesionalisme para akuntan. Kenyataannya, tidak mudah dalam menerapkan etika profesi akuntan, dan banyak menghadapi tantangan yang berat. Seringkali seorang akuntan mengalami hal yang bertolak belakang dengan kode etik diantaranya adalah harus melayani klien yang membayar *fee* dalam pekerjaannya dan di sisi lain juga harus menghadapi tuntutan masyarakat untuk menyerahkan laporan yang *fairness* dan hal tersebut memicu terjadinya suatu kecurangan dan penyelewengan dalam laporan keuangan. Sehingga perilaku tidak etis pun muncul di saat para auditor melakukan pemeriksaan laporan keuangan pada perusahaan.

Indonesia memiliki beberapa contoh kasus pelanggaran kode etik diantaranya adalah PT. Kereta Api Indonesia pada tahun 2005 dengan kasus manipulasi laporan keuangan dimana seharusnya perusahaan merugi namun dilaporkan memperoleh keuntungan, kasus penggelapan pajak yang dilakukan oleh Gayus Tambunan pada tahun 2010, dan juga kasus pelanggaran kode etik dalam akuntansi karena terdapat hak-hak dari nasabah yang tidak terpenuhi yang dilakukan oleh Bank Mutiara terhadap nasabah yang terjadi pada tahun 2012 (Amrizal, 2014).

Selain pengetahuan etika profesi akuntan, ada juga faktor-faktor lain yang mendorong terjadinya praktik *creative accounting*, yaitu orientasi etis. Krisis etika profesional akan muncul apabila sebuah profesi memiliki jumlah skandal yang semakin meningkat. Orientasi etis adalah dasar pemikiran dalam menentukan sikap dan arah pemikiran yang berhubungan dengan dilema etis. Orientasi etis

dapat dibagi menjadi dua aspek, yaitu orientasi idealisme dan orientasi relativisme (Donelson R, 1980).

Individu dengan nilai idealisme yang tinggi cenderung lebih mengambil sikap tegas terhadap apapun yang dapat merugikan orang lain. Sikap idealis adalah sikap yang tidak memihak dan terhindar dari berbagai kepentingan. Bagi individu yang idealismenya rendah akan beranggapan bahwa tidak masalah melanggar etika jika dihadapkan pada situasi tertentu. Sedangkan, individu yang relativisme cenderung tidak memiliki kesadaran akan kehidupan orang lain, mengabaikan prinsip, bahkan tidak peduli dengan nilai-nilai yang ada dan pada akhirnya mengakibatkan pelanggaran etika (Fitria, 2015).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lutfi Yasin & Dewi Anggraini, 2023) menunjukkan bahwa pengetahuan etika profesi akuntan berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis alumni akuntansi, sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sri Rahayu Syah & Etha Gustin Merdekawaty, 2023) menunjukkan bahwa selain pengetahuan etika, moral reasoning juga berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa mengenai creative accounting, sementara religious tidak berpengaruh.

Ditemukan perbedaan antara hasil penelitian yang dilakukan oleh Jaya & Sukirno (2020) yang menghasilkan kesimpulan bahwa orientasi etis berpengaruh terhadap akuntansi kreatif, namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mutiarasari & Julianto, 2020) yang menghasilkan kesimpulan bahwa idealisme memiliki pengaruh negatif terhadap persepsi alumni akuntansi mengenai perilaku

tidak etis akuntan, sedangkan relativisme memiliki pengaruh positif terhadap persepsi alumni akuntansi mengenai perilaku tidak etis akuntan.

Kehadiran studi tentang perilaku etis dan tidak etis terhadap alumni akuntansi dapat membantu manajemen perusahaan dalam mengantisipasi dan menyelesaikan potensi kesulitan. Perguruan tinggi dituntut menghasilkan tenaga profesional yang memenuhi syarat di bidang studi mereka dan tentu saja menunjukkan perilaku etis yang baik untuk menghasilkan sumber daya profesional. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menguji “Pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan dan Orientasi Etis terhadap Persepsi Alumni Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi mengenai *Creative Accounting*”. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan menambah penelitian berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi alumni akuntansi mengenai *creative accounting*.

Dalam penelitian ini, Alumni Akuntansi tidak hanya dipandang sebagai objek studi, tetapi juga sebagai individu yang telah melalui proses pendidikan formal akuntansi dan telah dibekali dengan pengetahuan etika profesi. Setelah lulus, mereka mulai masuk ke lingkungan profesional yang menantang secara etis, sehingga persepsi alumni mereka terhadap praktik *creative accounting* menjadi sangat relevan untuk dikaji.

Alumni Akuntansi dijadikan responden untuk menggambarkan bagaimana pengetahuan dan nilai-nilai etis yang diperoleh selama masa studi berpengaruh terhadap cara mereka memandang praktik *creative accounting* yaitu praktik

manipulasi laporan keuangan yang secara hukum mungkin sah, namun secara etika dipertanyakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

- 1.2.1 Apakah Pengetahuan Etika Profesi Akuntan berpengaruh terhadap Persepsi Alumni Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi mengenai *Creative Accounting*?
- 1.2.2 Apakah Orientasi Etis berpengaruh terhadap Persepsi Alumni Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi mengenai *Creative Accounting*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Mengetahui pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan terhadap Persepsi Alumni Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi mengenai *Creative Accounting*
- 1.3.2 Mengetahui pengaruh Orientasi Etis terhadap Persepsi Alumni Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi mengenai *Creative Accounting*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca dan menjadi referensi secara tertulis untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi persepsi alumni akuntansi mengenai *creative accounting*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk dijadikan sebagai bahan rujukan atau menjadi referensi yang dapat memberikan informasi baik teoritis maupun empiris bagi pihak- pihak yang akan melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan bagi institusi pendidikan (universitas) dalam mempertimbangkan kurikulum yang dapat membentuk dan mengembangkan faktor-faktor individual sehubungan dengan sikap dan perilaku etis bagi mahasiswa akuntansi, serta memberikan tambahan informasi betapa pentingnya etika di dalam mata kuliah akuntansi
- b. Dapat menjadi referensi bagi manajemen perusahaan untuk membantu dalam memahami hal-hal yang berkaitan dengan *creative accounting* sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan-kebijakan strategi yang akan digunakan oleh perusahaan.
- c. Sebagai referensi bagi regulasi pemerintah dan lembaga-lembaga wewenang dalam meningkatkan kinerjanya untuk dapat membuat dan

menetapkan kebijakan mengenai standar akuntansi agar tidak menyalahi kode etik yang berlaku sehingga tindakan *fraud* dapat diminimalisir.

- d. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam hubungan antara pengetahuan etika profesi, orientasi etis, dan persepsi terhadap praktik *creative accounting*. Selain itu, penelitian ini dapat membantu peneliti berikutnya dalam mengembangkan variabel baru, memperluas cakupan penelitian (seperti memperhatikan faktor budaya organisasi, tekanan lingkungan, atau pengalaman kerja), serta memperbaiki keterbatasan penelitian ini dalam hal metodologi, populasi, atau teknik analisis data.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi

Teori keagenan (*agency theory*) menjadi dasar praktik perusahaan yang digunakan saat ini. Teori keagenan menggambarkan hubungan kerja sama antara pemegang saham (*stakeholder*) sebagai *principal* dan manajemen sebagai agen dalam suatu kontrak kerjasama yang disebut dengan *nexus of contract* (Jensen & Meckling, 2012). Terjadinya konflik kepentingan antara pemilik dan agen karena kemungkinan agen bertindak tidak sesuai dengan kepentingan prinsipal, sehingga memicu biaya keagenan (*agency cost*). Teori agensi mampu menjelaskan potensi konflik kepentingan diantara berbagai pihak yang berkepentingan dalam perusahaan tersebut. Konflik kepentingan ini terjadi dikarenakan perbedaan tujuan dari masing-masing pihak berdasarkan posisi kepentingan terhadap perusahaan. Sebagai agen, manajer bertanggung jawab secara moral untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*), namun demikian manajer juga menginginkan untuk selalu memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak. Dengan demikian terdapat dua kepentingan yang berbeda di dalam perusahaan di mana masing-masing pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaki (Rokhlinasari, 2015).

Permasalahan yang terjadi pada perusahaan kerap kali disebabkan oleh adanya *conflict of interest* diantara kedua pihak. Oleh karena itu, pihak agen

menghadapi berbagai tekanan (*pressure*) untuk mendapatkan cara bagaimana agar *performance* perusahaan mereka meningkat dengan harapan terwujudnya ekspektasi yang diberikan oleh *principal* berupa imbalan. Adanya motivasi yang disalahartikan membuat perusahaan sebagai agen seringkali bersifat *oportunistik*. Informasi yang banyak, lengkap, dan akurat yang dimiliki oleh pengelola perusahaan menjadikan pihak manajemen cenderung memanfaatkan kondisi ini dengan melakukan tindakan yang menyimpang yang memberikan keuntungan bagi pihak tertentu. Apabila perusahaan mengetahui adanya kenyataan yang tidak sesuai dengan harapan, maka perusahaan akan mencari cara agar perusahaan dapat membuat citra yang baik dalam keadaan sebenarnya perusahaan dalam keadaan “kurang sehat” menjadi “sehat”.

Di dalam dunia bisnis, konflik *oportunis* ini diungkapkan dalam teori keagenan (*agency theory*) yang dimana teori ini menjelaskan tentang individu yang cenderung memenuhi keinginan maupun kebutuhannya secara maksimal. Hubungan atau kontrak ini memungkinkan mereka untuk mendahulukan kepentingan pribadi mereka. Masing-masing kedua pihak ingin memaksimalkan keuntungan dengan informasi yang mereka miliki. Di satu sisi, agen mempunyai informasi yang lebih banyak dan lengkap dibandingkan dengan *principal*, karena pihak manajemen yang mengelola perusahaan secara langsung, sehingga kurangnya kontrol dari pihak *principal* memungkinkan pihak perusahaan melakukan tindakan ilegal melalui *creative accounting*. Oleh karena itu, kebijakan-kebijakan tertentu yang dilakukan oleh manajemen tanpa sepengetahuan pihak

modal atau investor dapat memicu ketidakseimbangan informasi (*information asymmetry*).

2.1.2 Persepsi Alumni Akuntansi mengenai Creative Accounting

2.1.2.1 Pengertian Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), persepsi adalah hasil dari proses individu memperoleh pengetahuan melalui panca indera. Secara etimologis Sobur (2013) menyatakan bahwa persepsi berasal dari bahasa latin *perceptio* dari *percipere* yang artinya adalah mengambil atau menerima. Mendukung pernyataan tersebut, Hapsari (2013) berpendapat bahwa persepsi adalah proses memahami lingkungan yang melibatkan proses kognitif (pengenalan) yang meliputi objek, orang, maupun simbol. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya suatu stimulus (barang, orang, atau peristiwa) yang diterima oleh panca indera kemudian diseleksi dan dipahami, sehingga memberikan makna bagi seorang individu. Proses ini sangat berpengaruh dan berhubungan langsung dengan bagaimana persepsi terbentuk.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah hasil dari suatu proses yang kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami lingkungannya melalui panca indera (melihat, mendengar, menyentuh, mencium, dan merasakan).

2.1.2.2 Pengertian alumni

Alumni adalah istilah yang merujuk pada individu yang telah menyelesaikan studi atau pendidikan dari suatu lembaga pendidikan, baik itu sekolah maupun perguruan tinggi, dan telah dinyatakan lulus secara resmi. Menurut Kunz dan Soltani (2005) Alumni adalah individu yang pernah belajar di sebuah institusi pendidikan tinggi dan memiliki peran penting dalam menyebarkan reputasi institusi tersebut, baik melalui jaringan sosialnya maupun melalui kontribusi intelektualnya.

Dalam konteks pendidikan tinggi, alumni adalah lulusan dari suatu program studi atau jurusan tertentu yang telah mengikuti proses pendidikan dan memenuhi semua persyaratan akademik yang ditetapkan oleh institusi pendidikan tersebut. Alumni akuntansi adalah individu yang telah menempuh dan menyelesaikan pendidikan formal di program studi akuntansi, dan yang telah memperoleh gelar akademik sesuai jenjang pendidikannya. Dalam konteks penelitian ini, alumni akuntansi dipilih sebagai subjek karena mereka telah memperoleh: pengetahuan teoritis dan praktis di bidang akuntansi.

2.1.2.3 Pengertian Creative Accounting

Akuntansi sebagai ilmu sosial merupakan salah satu cabang ilmu yang senantiasa berubah dan memiliki peluang untuk berkembang dan beradaptasi dengan kondisi dan situasi terkini. Akuntansi bukanlah ilmu yang mutlak, baku, atau paten, melainkan cabang ilmu yang terus berubah dan berkembang. Menurut Andhikara (2011), akuntansi kreatif bukanlah hal yang baru, munculnya proses akuntansi kreatif dipicu karena adanya tekanan yang dirasakan oleh entitas bisnis untuk menarik investor, kreditor, dan sumber daya. Karena adanya tekanan ini

menjadikan manajemen dapat mengambil tindakan yang mengarah pada perilaku oportunistik. Istilah *creative accounting* jika diterjemahkan secara harfiah ke dalam Bahasa Indonesia adalah “akuntansi kreatif”. Maksud dari makna kreatif sendiri adalah sebagai pemikiran, gagasan, ataupun ide yang berbeda atau tidak terpikirkan oleh individu yang lain. Dengan kata lain adalah “berpikir di luar otak” (Sulistiawan *et al.*, 2011). Praktik ini digunakan manajemen yang di imbangi oleh akuntan untuk menyajikan laporan keuangan, sehingga praktik ini tidak dapat terpisahkan dari kebijakan manajemen dalam memilih metode yang sesuai dan juga diperbolehkan (Arif *et al.*, 2014).

Menurut Andhikara (2011), *creative accounting* adalah sebuah proses penyesuaian akun-akun dalam laporan keuangan yang memanfaatkan teknik alternatif seperti melalui mekanisme estimasi, prediksi, dan *artificial* dengan cara memanipulasi atau merekayasa, serta pelaksanaan penerapannya disahkan oleh standar akuntansi. Ketersediaan celah pada peraturan akuntansi dianggap sebagai suatu kekurangan yang dapat dimanfaatkan dalam proses transformasi tersebut yang dapat memberikan kesempatan untuk pihak manajemen dalam memilih kebijakan akuntansi.

Creative Accounting adalah sebuah proses yang dimana beberapa pihak menggunakan kemampuan akuntansi mereka untuk memanipulasi laporan keuangan (Arif *et al.*, 2014). Berdasarkan definisi *creative accounting* yang tercantum, maka dapat disimpulkan bahwa *creative accounting* adalah proses atau transformasi yang menggunakan sejumlah prosedur berbeda yang telah disetujui oleh Standar Akuntansi untuk memodifikasi laporan keuangan sesuai kebutuhan.

2.1.2.4 Tujuan Creative Accounting

Tujuan dari *creative accounting* sangat beragam, diantaranya adalah mengelabui pihak bank agar memberikan pinjaman lain atau mempertahankan pinjaman yang sudah diberikan bank dengan persyaratan tertentu, untuk pelarian pajak, memperdayai pihak pemegang saham bahwa pihak manajemen berhasil mendapatkan hasil yang memuaskan dan juga mencapai target analisis pasar.

Creative accounting yang dilakukan pihak manajemen untuk meningkatkan nilai pasar dan memberikan kepuasan kepada investor dan pemilik secara teoritis dilakukan karena adanya pemanfaatan celah yang ada di dalam standar penyusunan laporan informasi keuangan tanpa harus melanggar standar akuntansi.

2.1.2.5 Persepsi Alumni Akuntansi Mengenai Creative Accounting

Persepsi memungkinkan seseorang untuk berpikir tentang situasi dan keadaan yang ada di sekitar mereka dan memberikan suatu rangsangan terhadap keadaan yang melingkupinya. Alumni Akuntansi memiliki peran penting dalam masyarakat karena mereka dipandang sebagai profesional masa depan yang memiliki pengetahuan yang cukup untuk menanggapi hal-hal yang terjadi di komunitasnya. Dengan pendidikan etika, alumni diharapkan dapat bertindak sesuai dengan aturan dan etika yang berlaku dalam kehidupan mereka sendiri dan dalam kehidupan orang lain yang mereka temui.

Alumni Akuntansi diharapkan dapat memberikan pemikiran yang objektif karena mereka memiliki pikiran yang lebih terbuka saat bereaksi terhadap suatu situasi. Meskipun telah menerima jumlah yang sama dari pendidikan etika, setiap mahasiswa memiliki penilaian moral, perilaku, dan penalaran individu yang

berbeda-beda. Alumni akuntansi dapat memberikan reaksi terhadap aktivitas tidak etis yang telah terjadi sebagai akibat dari skandal etika yang terjadi di luar negeri atau di dalam negeri yang mempengaruhi profesi akuntansi. Kode etik akuntan dimaksudkan sebagai acuan atau sumber untuk memberikan umpan balik/nilai atas skandal etika profesi akuntan.

2.1.3 Pengetahuan Etika Profesi Akuntan

2.1.3.1 Pengertian Etika Profesi Akuntan

Profesi ialah pekerjaan yang memerlukan pelatihan dan pembelajaran mengenai suatu pengetahuan khusus, dan tentunya setiap profesi memiliki etika atau hal-hal tertentu yang wajib dipatuhi, aturan ini bisa disebut dengan kode etik (Widaningsih, 2019). Widaningsih (2019) menjelaskan bahwa kode etik dalam profesi akuntan harus dipatuhi oleh anggotanya dengan maksud sebagai dasar dan aturan bagi seluruh anggota dalam memenuhi tanggung jawab profesionalnya.

Etika merupakan bentuk perilaku yang harus dimiliki oleh seorang profesi, dimana hal ini merupakan bagian dari karakter. Etika menjadi kode etik yang diterapkan dengan maksud untuk menjadi acuan atau tolak ukur dalam membentuk para profesi menjadi individu, masyarakat, dan insan yang berkarakter dengan profesi mereka masing-masing.

2.1.3.2 Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia

Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia (Kode Etik IAI) adalah suatu pedoman bagi para akuntan baik di sektor swasta maupun sektor pemerintahan seperti akuntan publik, akuntan manajemen, dan akuntan pendidik. Kemampuan auditor

dalam menjamin kualitas laporan keuangan dipertanyakan oleh beberapa pengguna laporan keuangan (Bone *et al.*, 2021). Tingkat kepercayaan masyarakat pemakai jasa para akuntan dilihat dari keberadaan dan perkembangan profesi akuntan itu sendiri, sedangkan tingkat keterampilan dilihat dari kualitas jasa, ketaatan dan kesadaran para akuntan dalam mematuhi kode etik profesi akuntansi (Agoes & Ardana, 2014). Sehingga, diharapkan Kode Etik IAI dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan memenuhi tanggung jawab dengan profesionalisme yang tinggi. Saat ini prinsip dasar etika dalam Kode Etik Akuntan Indonesia (2020) disusun dalam lima kategori yaitu integritas (Seksi 110), objektivitas (Seksi 120), kompetensi dan kehati-hatian profesional (Seksi 130), Kerahasiaan (Seksi 140), dan perilaku profesional (Seksi 150). Bagian ini juga menguraikan kerangka konseptual yang akan digunakan oleh akuntan profesional dalam:

- a. Mengenali risiko kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika mendasar,
- b. Menguji signifikansi ancaman atas kepatuhan dalam prinsip dasar etika, dan
- c. Mengambil tindakan pencegahan yang tepat untuk mengurangi dan menghilangkan bahaya yang ada ke tingkat yang dapat diterima.

2.1.4 Orientasi Etis

2.1.4.1 Pengertian Orientasi Etis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) orientasi terdiri atas dua kata yaitu orientasi dan etis, orientasi adalah pengamatan untuk mengetahui apa yang sebenarnya mendorong perhatian, pikiran, maupun kecenderungan. Sedangkan, makna etis mengacu pada segala sesuatu yang berkaitan dengan perilaku atau etika yang diterima secara luas. Orientasi etis juga diartikan sebagai pandangan seseorang perihal etika. Ketika dihadapkan pada suatu masalah, perilaku etis seseorang akan mempengaruhi pilihannya (Widiastuti & Nugroho, 2015). Menurut Forsyth (1980) mengatakan bahwa pemahaman moral setiap orang adalah faktor terpenting dalam bagaimana setiap orang bertindak. Hal ini menunjukkan bahwa idealisme dan relativisme adalah dua faktor utama yang mengendalikan bagaimana setiap orang bertindak. Orientasi etis yang diinginkan penulis dalam hal ini adalah respon mahasiswa terhadap *creative accounting*.

1) Idealisme

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), idealisme adalah aliran dari ilmu filsafat yang berpandangan bahwa konsep atau cita-cita adalah asli dan dapat dipelajari serta dipahami oleh semua orang. Idealisme adalah sejauh mana orang peduli tentang kesejahteraan orang lain. Individu idealis cenderung tidak terlibat dalam tindakan berbahaya terhadap orang lain (Yendrawati & Marcellia, 2013). Idealisme merupakan kualitas yang

melekat pada orientasi perilaku yang memperhatikan kepedulian mereka terhadap seseorang dan tidak merugikan orang lain. Jika ada dua pilihan yang tidak menguntungkan, maka seorang idealis akan memilih pengaruh negatif paling kecil terhadap orang lain. Seorang idealis percaya bahwa kesejahteraan orang lain harus menjadi sumber kebahagiaan bagi mereka (Yendrawati & Marcellia, 2013).

2) Relativisme

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), relativisme adalah kesadaran bahwa pengetahuan terbatas, baik dengan alasan atau cara lain untuk mengetahui. Ini adalah metode pemikiran pragmatis yang mengklaim bahwa prinsip-prinsip etika tidak universal karena didorong oleh banyak peradaban, masing-masing dengan hukumnya sendiri (Yuliani, 2019). Menurut Forsyth (1980) berpendapat bahwa relativisme adalah teori yang mengatakan bahwa etis atau tidaknya suatu tindakan tergantung pada bagaimana masyarakat melihatnya. Karena tidak ada cara yang baik untuk mengetahui apakah tindakan tersebut etis atau tidak selain bertanya kepada masyarakat mengenai tindakan tersebut. Standar moral masyarakat yang harus diikuti oleh penalaran moral individu dimanapun ia berada. Dengan kata lain, relativisme adalah sudut pandang di mana tidak ada standar moral yang diakui secara universal untuk semua daerah dan bangsa. Orang dengan relativisme tinggi percaya bahwa perilaku moral ditentukan oleh keadaan dan karakter individu yang terlibat, oleh karena itu mereka cenderung menolak gagasan tentang kode moral. Sebaliknya,

individu dengan relativisme rendah umumnya hanya menerima tindakan moral berdasarkan standar, prinsip, atau hukum universal.

2.2 Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti, diantaranya dapat dilihat pada table 2.1 yaitu:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Wanda atria imaniar (2019)	Pengaruh pengetahuan etika profesi akuntan dan orientasi etis terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai <i>creative accunting</i>	pengetahuan etika profesi akuntan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai <i>creative accounting</i> .
2.	Tambunan B. H Silitonga (2020)	Pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan etika profesi akuntan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi

		<i>Creative Accounting (2020)</i>	mengenai <i>Creative Accounting</i>
3.	Intan Purnama Jaya (2020)	<i>The Effect of Religiosity and Ethical Orientation on Perceptions of Undergraduate Accounting Students on Creative Accounting (2020)</i>	1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh religiusitas terhadap kemampuan belajar siswa mengenai persepsi etis dalam akuntansi kreatif. 2. Orientasi etika berpengaruh terhadap akuntansi kreatif.
4.	Ketut Ria Mutiasari (2020)	Pengaruh Orientasi Etis, Gender, dan Pengetahuan Kode Etik AKuntan Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Perilaku Tidak Etis Akuntan (2020)	1. Hasil penelitian menunjukan bahwa idealisme dan pengetahuan kode etik akuntan memiliki pengaruh negatif 2. terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai perilaku tidak etis akuntan, 3. sedangkan relativisme

			memiliki pengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai perilaku tidak etis akuntan dan mahasiswa akuntansi laki-laki terbukti lebih memberikan persepsi yang mendukung perilaku tidak etis akuntan dibandingkan dengan mahasiswa perempuan
5.	Ita Mega Wijayanti (2021)	Pengaruh Gender, Tingkat Pengetahuan Akuntansi, dan Etika Profesi Akuntan Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai <i>Creative Accounting</i>	1. Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel gender, tingkat pengetahuan akuntansi, dan etika profesi akuntan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai <i>creative accounting</i>. 2. Variabel gender tidak berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa

			akuntansi mengenai <i>creative accounting</i>. 3. Variabel tingkat pengetahuan akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai <i>creative accounting</i>. 4. Sedangkan variabel etika profesi akuntan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai <i>creative accounting</i>
6.	Dede Sevi (2021)	<i>The Effect of Knowledge, of Ethics, Religiosity, Ethical Sensitivity, Ethical Orientation to Accounting Students Perception</i>	1. Variabel pengetahuan etika dan sensitivitas etika berpengaruh positif terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai <i>creative accounting</i>.

		<i>of Creative Accounting Practices</i> (2021)	2. Sedangkan variabel religiusitas dan orientasi etis tidak berpengaruh pada persepsi mahasiswa akuntansi mengenai <i>creative accounting</i>.
7.	Tituk Diah Widajantie (2022)	Pengaruh Idealisme, Relativisme, Love Of Money, Dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Persepsi Mahasiswa Atas Perilaku Tidak Etis Akuntan	1. Semakin tinggi tingkat idealisme mahasiswa, semakin rendah peluang melakukan kecurangan atas perilaku etis yang melibatkan akuntan 2. Nilai relativisme yang tinggi menandakan bahwa persepsi yang dikemukakan mahasiswa bukan hanya mengacu atas nilai atau aturan moral secara universal, tetapi juga dipandang dari sisi lain. Oleh karena itu mahasiswa akuntansi mengungkapkan persepsi

			yang positif atas perilaku tidak etis yang dilakukan akuntan yang terjadi hingga sekarang 3. Faktor <i>love of money</i> yang tinggi mengartikan bahwa semakin rendahnya perilaku etis yang dimiliki oleh seseorang. 4. Semakin luas pengetahuan mahasiswa terkait skandal profesi akuntansi, maka penyalahgunaan hal itu juga akan terjadi. Sehingga, persepsi mahasiswa tersebut terhadap perilaku tidak etis akuntan profesional akan semakin menurun.
8.	Lutfi yasin (2023)	Pengaruh pengetahuan etika profesi akuntan	Pengetahuan etika profesi berpengaruh secara signifikan terhadap

		terhadap persepsi mahasiswa mengenai praktik <i>creative accounting</i>	persepsi mahasiswa akuntansi mengenai <i>creative accounting</i> . Semakin tinggi pengetahuan etika profesi maka mahasiswa akuntansi beranggapan bahwa <i>creative accounting</i> merupakan tindak yang cenderung tidak etis.
9.	Sri rahayu syah (2023)	Pengaruh pengetahuan etika profesi akuntan dan orientasi etis mahasiswa akuntansi mengenai <i>creative accounting</i> pada politeknik lembaga pendidikan	1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan etika profesi akuntansi terhadap persepsi kreatif akuntansi mahasiswa akuntansi yang di tunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,898 dan memiliki koefisien regresi negatif sebesar 0,129. 2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan orientasi

			etika terhadap persepsi kreatif akuntansi mahasiswa akuntansi, menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,002 dan memiliki koefisien regresi positif sebesar 3,184.
10.	Fiorintari (2024)	Pengaruh pengetahuan etika profesi akuntan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi tentang <i>creative accounting</i>	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan etika profesi akuntan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai <i>creative accounting</i>

Sumber : hasil review penelitian terdahulu, 2025

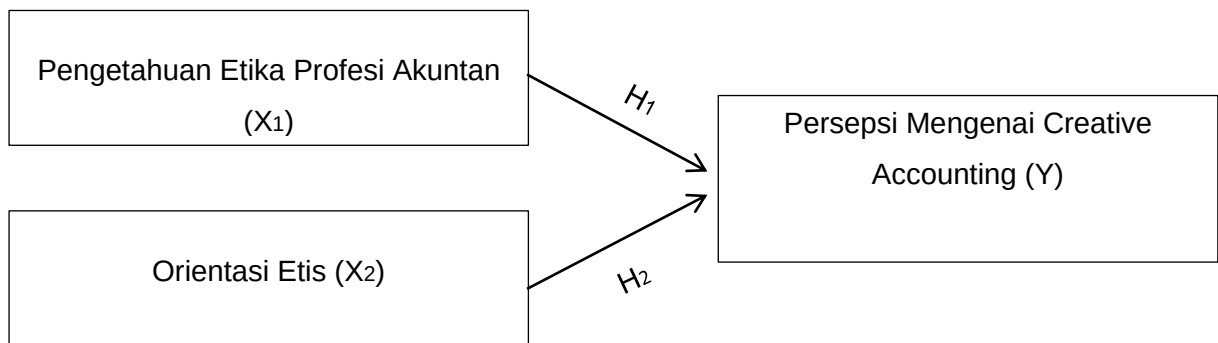
2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah tentang persepsi alumni akuntansi mengenai creative accounting. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak tiga variabel yaitu dua variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Variabel independen yang digunakan yaitu Pengetahuan etika profesi akuntan (X1), Orientasi etis (X2), sedangkan variabel dependen yaitu Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai creative accounting (Y). kerangka

pemikiran ini digunakan untuk mempermudah jalan pemikiran terhadap permasalahan yang dibahas.

Adapun kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber :Wanda atria Imaniar (2019)

2.4 Hipotesis penelitian

Berasarkan teori dan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan diatas, maka hipotesis sementara yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- H1 : Pengetahuan etika profesi akuntan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi alumni akuntansi UNIKS mengenai *creative accounting*.
- H2 : Orientasi etis berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi alumni akuntansi UNIKS mengenai *creative accounting*.

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan Terhadap Persepsi

Alumni Akuntansi UNIKS Mengenai Creative Accounting

Berdasarkan *theory agency* yang menggambarkan tentang fenomena oportunistik yang diungkapkan dalam teori keagenan, konflik kepentingan antara kedua belah pihak merupakan sumber masalah yang umum dan seringkali terjadi dalam sebuah bisnis. Kontrak kerjasama yang terjalin memungkinkan mereka untuk mendahulukan kepentingan masing-masing. Adanya kodrat sifat dasar manusia seperti mementingkan diri sendiri (*self interest*), memiliki kemampuan berpikir yang terbatas mengenai visi masa depan, dan menghindari risiko yang memicu konflik tersebut.

Etika merupakan bentuk perilaku yang harus tertanam dalam diri seorang profesi yang dimana ini akan menjadi sebuah karakter. *Conflict of interest* menjadikan *creative accounting* menjadi pemicu masalah pada kecenderungan manusia untuk memenuhi kepentingan masing-masing. Sehingga, etika profesi akuntan sangatlah diperlukan sebagai aturan khusus yang menjadi dasar atau acuan dalam berperilaku untuk menjalankan profesinya. Tingkat kepercayaan masyarakat kepada pemakai jasa akuntan dapat dilihat dari perkembangan profesi akuntan itu sendiri dan dapat dilihat dari kualitas maupun ketaatan akuntan dalam memenuhi kode etik.

Berdasarkan hasil penelitian Sevi *et al.* (2021), Tambunan dan Silitonga (2020) dan Wijayanti *et al.* (2021) yang menyebutkan bahwa pengetahuan etika profesi akuntan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi alumni

akuntansi mengenai *creative accounting*. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan etika profesi akuntan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi alumni akuntansi mengenai *creative accounting*.

H1: Pengetahuan etika profesi akuntan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi alumni UNIKS mengenai *creative accounting*.

2.5.2 Pengaruh Pengetahuan Orientasi Etis terhadap Persepsi Alumni Akuntansi UNIKS mengenai Creative Accounting

Berdasarkan *theory agency* yang menggambarkan interaksi antara pemegang saham dan manajer dalam kontrak kerja yang dikenal dengan *nexus of contract*. Apabila kontrak kerjasama itu telah disetujui, pada hakikatnya kedua belah pihak memiliki harapan atas keberhasilan kontrak tersebut. Penyatuan pihak-pihak ini sering menyebabkan masalah yang disebut dengan masalah keagenan. Permasalahan yang terjadi pada perusahaan seringkali disebabkan oleh adanya benturan kepentingan.

Orientasi etis merupakan pandangan seseorang mengenai etika. Adanya benturan kepentingan menjadi pemicu terjadinya *creative accounting* yang menyebabkan kecenderungan manusia untuk memenuhi kepentingan dan keinginan secara maksimal. Ketika dihadapkan pada suatu masalah, perilaku etis seseorang memiliki dampak yang signifikan terhadap pengambilan keputusan. Sehingga, diasumsikan bahwa orang dengan perspektif etis akan membuat penilaian yang baik. Perilaku etis seseorang akan memberikan pengaruh positif

terhadap lingkungan di mana dia tinggal. Karena sebuah profesi sangat bertumpu pada kepercayaan masyarakat, kesadaran dan etika profesi harus ditanamkan di dalamnya.

Berdasarkan hasil penelitian Jaya & Sukirno (2020) dan Mutiasari & Julianto (2020) yang menyebutkan bahwa orientasi etis berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi alumni akuntansi mengenai *creative accounting*.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa orientasi etis berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi alumni akuntansi mengenai *creative accounting*.

H2: Orientasi etis berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi alumni akuntansi mengenai *creative accounting*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian Kuantitatif, dimana penelitian ini bersifat untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai proses yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat yang digunakan untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Darmawan, 2013: 37).

Dari jenis penelitian, penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian *Casual/Comparatif* karena mencari tahu hubungan sebab akibat antara variabel dependen dengan variabel independen dan menguji hipotesis yang ada. Penelitian ini melihat hubungan sebab akibat antara variabel independen berupa Pengetahuan Etika Profesi Akuntan dan Orientasi Etis dengan variabel dependen berupa Persepsi Alumni Akuntansi mengenai *Creative Accounting*.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi. Yang beralamat di Jl. Gatot Subroto KM7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau 29566.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian Terhadap Pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan Dan Orientasi Etis Terhadap Persepsi Alumni Akuntansi Mengenai *Creative Accounting* adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Waktu penelitian

Jadwal penelitian Pelaksanaan kegiatan	Tahun 2025								
	jan	feb	mar	apr	mei	jun	jul	agst	sept
Pengajuan proposal									
penyerahan proposal kepada dosen pembimbing									
Bimbingan proposal									
Seminar proposal									
Revisi proposal perbaikan									
Penelitian dan bimbingan									
Ujian skripsi									

Sumber: peneliti tahun 2025

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut indriantoro dan Supomo (2002: 115), populasi (*population*) yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Anggota populasi disebut elemen populasi (*population element*). Populasi ialah semua nilai baik perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun

kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas (Usman dan Akbar, 2011: 181).

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

Tahun Lulus	Jumlah Alumni Akuntansi
2017	6
2018	25
2019	64
2020	73
2021	44
2022	30
2023	20
Total	262

Sumber: Bagian Akademik Uniks

Jadi dapat disimpulkan Populasi dalam penelitian ini yaitu, Alumni Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi lulusan tahun 2017-2023 yang berjumlah 262 orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) sampel merupakan bagian dari populasi dan ciri-cirinya. Teknik *Purposive Sampling* digunakan dalam penelitian ini. *Purposive Sampling* adalah teknik untuk menghitung ukuran sampel berdasarkan karakteristik khusus dari sumber data (Sugiyono, 2012).

Responden yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini harus memenuhi sejumlah persyaratan yaitu:

1. Alumni Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi lulusan tahun 2017-2023.
2. Alumni Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi yang memiliki pengalaman kerja di bidang akuntansi dan keuangan minimal 1 tahun.

Dalam penelitian ini rumus slovin. Nalendra *et al*, (2021) mengatakan bahwa “Rumus Slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti”.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{262}{1 + 262(0,05)^2}$$

$$n = \frac{262}{1 + 262(0,0025)}$$

$$n = \frac{262}{1 + 0,655}$$

$$n = \frac{262}{1,655}$$

$$n = 158,31 \quad n = 160$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kemungkinan ketidakteelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel yang dapat ditolerir ($e=5\%$).

Berdasarkan perhitungan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 160 orang.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang digunakan perhitungannya menggunakan skala numerik (bilangan) yang dibedakan menjadi data rasio dan data interval (Kuncoro, 2011).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data (jakaria, 2015: 9). Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data (Indriantoro dan Supomo, 2002: 146). Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian mengenai “Pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan Dan Orientasi Etis Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai *Creative Accounting*” adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) (Indriantoro dan Supomo, 2022: 146).

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden. Data primer adalah data yang bersumber langsung dari informan yang terdapat pada lokasi yang telah dijadikan wilayah penelitian sesuai dengan populasi dan sampel yang telah dijelaskan diatas. Melalui cara ini, peneliti memutuskan untuk terjun sendiri dalam mencari, mengumpulkan, dan mengolah data untuk mendapatkan data yang relevan dan riil.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2012) kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan ataupun pertanyaan tertulis kepada responden. Kuesioner yang telah disiapkan disebarakan melalui *google form*. Kuesioner yang disebarakan berisi berbagai pernyataan seputar persepsi alumni akuntansi mengenai *creative accounting*, pengetahuan etika profesi akuntan, dan orientasi etis, yang dimana masing-masing variabel mempunyai jumlah pernyataan yang beda-beda. Jawaban atas pernyataan tersebut adalah pernyataan langsung dari responden tanpa bantuan penulis. Pernyataan dalam kuesioner merepresentasikan pendapat responden dalam skala 1-4. Empat skala pilihan terkadang juga digunakan untuk kuesioner skala likert yang memaksa responden memilih salah satu kutub karena pilihan “netral” tidak tersedia, pernyataan demikian dimaksudkan agar responden berpendapat tidak bersikap netral atau tidak berpendapat dengan arti agar responden dapat memilih salah satu antara cenderung pro atau kontra dengan pernyataan yang diberikan. Berikut disajikan tabel skala likert pada penelitian ini.

Tabel 3. 1 Skala Likert

Kriteria penilaian	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2

Setuju	3
Sangat setuju	4

3.6 Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018: 19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan data, peringkasan data, penyamplingan dan penyajian hasil ringkasan tersebut. Statistik deskriptif akan digunakan untuk mendeskripsikan secara statistik variabel-variabel dalam penelitian ini. Untuk mengetahui deskripsi data diperlukan ukuran yang lebih ringkas yaitu ringkasan statistik dengan bantuan SPSS versi 23 (*Statistical Package For Sosial Science*).

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018) uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa valid atau tidaknya suatu pernyataan pada kuesioner. Suatu kuesioner dapat dinyatakan valid apabila pada pernyataan pada kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Bivariate* (*Pearson Moment Product*) yang menghubungkan skor tiap item dengan skor total, yang dimana

skor total ialah penjumlahan dari semua item, dan pernyataan yang signifikan berkaitan dengan skor total yang menunjukkan bahwa item tersebut dapat memberikan dukungan dan dapat mengungkapkan apa yang ingin mereka ungkapkan (Priyatno, 2013). Untuk uji validitas variabel pengetahuan etika profesi akuntan dan orientasi etis sebanyak 10 item pernyataan, sementara untuk variabel persepsi mahasiswa akuntansi mengenai *creative accounting* 4 item pernyataan.

Pengujian ini menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05. Standar pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji dua sisi, berdasarkan 0,05), maka instrumen atau soal yang memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji dua sisi, berdasarkan 0,05), maka tidak ada korelasi yang signifikan antara instrumen atau soal dengan skor total (dinyatakan tidak valid).

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018: 45), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk dan suatu kuesioner akan dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Jakaria (2015: 101), Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, artinya pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur

yang konsisten (*reliable*), dapat memberikan hasil yang relatif sama jika dilakukan pengukuran yang berbeda waktunya (Jakaria, 2015: 101).

Dalam penelitian ini teknik pengujian yang digunakan adalah *Cronbach Alpha*, karena sangat cocok untuk skala (seperti *likert*) dan dapat dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* $>0,60$, sedangkan untuk memudahkan perhitungan uji ini digunakan alat bantu komputer dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) (Ghozali, 2018).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Menggunakan pengujian normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi yang dapat didefinisikan seperti di bawah ini:

3.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah setiap variabel memiliki distribusi yang normal atau tidak, dengan menggunakan alat uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). pada uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), jika nilai signifikansi $>0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen yang masuk ke dalam model. Menurut Ghozali (2018) regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi korelasi terhadap antar variabel independen. Untuk mendeteksinya dilakukan uji multikolinearitas dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai VIF. Menentukan ada atau tidak adanya gejala multikolinearitas yaitu berdasarkan nilai tolerance. Apabila $>10\%$

menjelaskan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dan jika <10% yakni terjadi suatu multikolinearitas pada model regresi.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat adanya kesamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji white. Uji white mengusulkan untuk meregresi nilai kuadrat (U_2t) terhadap variabel independen, variabel independen kuadrat dan perkalian (interaksi) variabel independen (Ghozali, 2018). Kriteria pengambilan keputusannya adalah dengan melihat nilai χ^2 :

1. Jika χ^2 hitung < χ^2 tabel maka tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Jika χ^2 hitung > χ^2 tabel maka terjadi heteroskedastisitas

3.6.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2018). Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Uji autokorelasi dilakukan dengan metode Durbin Watson (DW). Menurut Ghozali (2018) dasar penentuan ada atau tidaknya kasus autokorelasi didasari oleh kaidah berikut:

1. $0 < d < d_l$ = ada autokorelasi positif
2. $d_l \leq d \leq d_u$ = tidak ada autokorelasi positif
3. $4 - d_l < d < 4$ = ada autokorelasi negatif

4. $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ = tidak ada autokorelasi negatif
5. $d_u < d < 4 - d_u$ = tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

3.6.4 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel dependen pada variabel bebas secara signifikan yang ditunjukkan melalui tabel “Anova”. Uji dengan signifikansi 0,05 atau $\alpha=5\%$. Untuk menguji hipotesis digunakan statistik F dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi menunjukkan $>0,05$, maka dapat disebutkan bahwa model regresi yang digunakan tidak baik (tidak praktis) untuk digunakan pada hasil analisis selanjutnya
2. Jika nilai signifikansi menunjukkan $<0,05$, maka dapat diartikan model regresi yang dihasilkan baik dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3.6.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen (x) dapat mempengaruhi perubahan variabel dependen (y) dengan koefisien determinannya diantara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$) (Ghozali, 2018). Nilai R^2 berkisar dari 0-1, jika nilai R^2 semakin mendekati 1, maka nilai x (variabel bebas) memiliki kemampuan untuk menentukan perubahan pada nilai y (variabel terikat).

3.6.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis linier berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan dan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Persepsi Alumni Akuntansi UNIKS mengenai *Creative Accounting*

A : Konstanta

β_1 dan β_2 : Koefisien Regresi

X1 : Etika Profesi Akuntan

X2 : Orientasi Etis

E : Standar Error

3.6.7 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis digunakan untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak. Tolak ukur yang digunakan pada tingkat signifikansi $\alpha=0,05$, maka kemungkinan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi meleset sebesar 5%. Apabila nilai probability t $<0,05$, maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap nilai dependen (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima (signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak (tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

Kriteria penentuan arah hubungan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Pembentukan Universitas Islam Kuantan Singingi

Pendirian Universitas diawali dengan diskusi pimpinan, beberapa dosen dan staf STIP-US dan STT-US yang kemudian di respon oleh pemerintah daerah melalui pidato Bupati pada Kuliah Umum September 2008. Tahun 2009 berkembang ide bukan karya penyatuan Dua Sekolah Tinggi yang berada dalam naungan yayasan Perguruan Tinggi Kuantan Singingi tetapi juga menyatukan STAI yang berada dalam yayasan Pendidikan Perguruan Tinggi Islam Kuantan Singingi. Untuk mempermudah efisiensi pengelolaan, maka perlu penyatuan Sekolah Tinggi yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi kedalam bentuk Universitas yang dikelola oleh satu Yayasan.

Perguruan Tinggi yang akan didirikan berbentuk Universitas dengan nama Universitas Islam Kuantan Singingi merupakan gabungan tiga Sekolah Tinggi yang ada. Ketiga Sekolah dimaksud berada didalam naungan dua Yayasan. Yayasan Perguruan Tinggi Kuantan Singingi mengelola Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Unggulan Swarnadwipa (STIP-US) dan Sekolah Tinggi Teknologi Unggulan Swarnadwipa (STT-US) dengan akta notaris 'Tito Utoyo, SH, tanggal 30 Juni 2000, Nomor 92 dan berhasil diperoleh izin tanggal 5 Juni 2001, dengan No. Izin: 66/D/O/2001. Sedangkan Yayasan Pendidikan Tinggi Islam Kuantan Singingi menaungi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) dengan akta Notaris Tajib Raharjo, SH, tanggal 24 Mei 2002 Nomor 152 dan izin operasional atas nama Mentri Agama

RI, Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam (Kopertais) Wilayah XII Riau-Kepri, Tanggal 21 September 2002 Nomor: 12/XII/K/2002.

Sehubung dengan itu, Studi Kelayakan oleh tokoh-tokoh Kuantan Singingi dan Pemerintah Daerah yang hasilnya dipandang layak berdirinya suatu Lembaga Pendidikan Tinggi di Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk mendirikan Lembaga tersebut demi terwujudnya Universitas di Kuantan Singingi, maka 'Yayasan Perguruan Tinggi Kuantan Singingi' dan 'Yayasan Pendidikan Tinggi Islam Kuantan Singingi' diganti dengan 'Yayasan Perguruan Tinggi Islam Kuantan Singingi' dengan Akta Notaris Toto Utoyo, SH Nomor: 26 tanggal 26 Juli 2010, dan juga telah mendapatkan pengesahan dari Kementrian Pendidikan Hukum dan HAM RI Nomor: AHU-4766.AH.01.04 tahun 2010 tanggal 15 November 2010, dan berhasil memperoleh izin operasional dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI pada tanggal 13 September 2013 Nomor: 408/E/O/2013 tentang izin penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Unggulan Swarnadwipa (STIP-US) dan Sekolah Tinggi Teknologi Unggulan Swarnadwipa (STT-US) menjadi Universitas Islam Kuantan Singingi Provinsi Riau yang diselenggarakan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Islam Kuantan Singingi.

4.1.2 Visi Dan Misi Universitas Islam Kuantan Singingi

4.1.2.1 Visi

Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul di bidang Pengembangan IPTEK yang terintegrasi dengan Islam Sumatra pada Tahun 2034.

4.1.2.2 Misi

1. Melaksanakan Pendidikan yang bermutu.
2. Melaksanakan Penelitian untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
4. Menjalinkan kerja sama dengan lembaga lain dalam rangka pelaksanaan Caturdharma Perguruan Tinggi.
5. Membangun suasana akademik dalam kehidupan yang islami sehingga beruswatunhasanah.

4.1.2.3 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan program pendidikan di tingkat Ahli Madya (diploma Tinggi) dan Sarjana (Strata Satu) yang beriman, bertaqwa, menguasai IPTEK, profesional, kreatif, inovatif, bertanggung jawab dan mandiri menuju terwujudnya masyarakat utama.
2. Menghasilkan riset dasar dan terapan.
3. Menghasilkan dan menerapkan IPTEK di tengah masyarakat.
4. Mewujudkan Civitas Akademik yang mampu menjadi teladan dalam kehidupan masyarakat.
5. Menghasilkan jaringan kerja sama (Networking) dengan lembaga lain untuk pengembangan pendidikan dan penelitian.

Universitas Islam Kuantan Singingi terdiri dari 4 Fakultas, yaitu:

1. Fakultas Teknik
2. Fakultas Pertanian.

3. Fakultas Ilmu Pendidikan dan sains islam

4. Fakultas Ilmu Sosial

Pada penelitian ini yang diteliti adalah mahasiswa/i pada Program Studi Akuntansi di Universitas Islam Kuantan Singingi.

4.1.3 Visi, Misi, Dan Tujuan Fakultas Ilmu Sosial

4.1.3.1 Visi

Terwujudnya Fakultas Ilmu Sosial sebagai wadah pengembangan Pendidikan Tinggi yang menghasilkan cendikiawan Islam dan mempunyai karakter Budaya Melayu tahun 2034.

4.1.3.2 Misi

1. Menyelenggarakan Catur Darma Pengguruan Tinggi (Pendidikan, Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat Dakwah Islamnya).
2. Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia dalam rangka membangun masyarakat mandani.
3. Mengembangkan nilai-nilai budaya melayu dan kearifan lokal.
4. Melaksanakan dakwah dalam rangka syiar agama islam.

4.1.3.3 Tujuan

1. Menghasilkan mahasiswa yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, berdaya saing tinggi, mampu bekerja sama, profesional dan berakhlaqul karimah.
2. Menghasilkan penelitian dengan pendekatan yang memadukan kearifan lokal dan global yang berkontribusi positif bagi pengembang ilmu pengetahuan

dan teknologi dan dapatkan diterapkan dalam bentuk pengabdian masyarakat.

3. Menghasilkan jalinan kerja sama yang sinergis antara perguruan tinggi, industri, masyarakat, pemerintah, dan pihak-pihak lainnya dalam rangka pembangunan bangsa yang unggul.
4. Menghasilkan dosen dan karyawan yang berkualitas mampu melayani dan menjalani tugasnya dengan baik.

4.1.4 Visi, Misi, Dan Tujuan Program Studi Akuntansi

4.1.4.1 Visi

Sebagai wadah pendidikan tinggi Islam yang unggul, berakhlak dan berbudaya dalam pengembangan Ilmu Akuntansi yang bernuansa Islam di Sumatera Tahun 2034.

4.1.4.2 Misi

1. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi Ilmu Akuntansi dengan pendekatan interdisiplin dan kemampuan bersaing di dunia yang dilandasi akhlak yang tinggi
2. Membangun suasana keilmuan dan masyarakat intelektual dalam bidang akuntansi.
3. Memberikan drama bakti kepada masyarakat dalam pengembangan teori, model, dan pemecahan berbagai masalah organisasi, khususnya di bidang ilmu akuntansi.

4.1.4.3 Tujuan

1. Menghasilkan sarjana yang menguasai teori dan metedologi serta mengaplikasikan ilmu Akuntansi dan mampu menginterpretasikan kesadaran ketuhan, dan lingkungan dalam kepribadiannya dengan dilandasi akhlak yang tinggi.
2. Memperkuat dan menyebarluaskan karya ilmiah bidang akuntansi yang berkarakter nilai lokasi dan universal.
3. Meningkatkan kualitas belajar mengajar dengan inovasi sistem dan teknik pembelajaran di bidang akuntansi.
4. Memberi pelayanan kepada masyarakat melalui pendidikan, pelatihan, pendampingan dan konsultasi di bidang akuntansi.
5. Menyebarluaskan hasil inovasi dan kreasi mahasiswa dan dosen akuntansi melalui pengabdian kepada masyarakat.

4.1.5 Struktur Organisasi Universitas Islam Kuantan Singingi

Struktur organisasi Universitas Islam Kuantan Singingi terdiri dari unsur unsur:

1. Pimpinan :Rektor dan Wakil Rektor.
2. Lembaga-lembaga :Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) dan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP).
3. Biro-biro :BAKASI dan Biro Perencanaan Administrasi Umum dan Keuangan (BPAUK).
4. Unsur Pelaksana Akademik :Fakultas dan Prodi

4.1.5.1 Tugas Dan Wewenang

4.1.5.1.1 Unsur Pimpinan

1. Rektor

Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi adalah pimpinan utama Universitas yang bertanggung jawab kepada Yayasan Pendidikan Islam Kuantan Singingi. Secara umum rektor mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi perumusan kebijakan dan memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, dan tenaga administrasi

Selaku pimpinan Universitas Islam Kuantan Singingi Rektor bertugas:

1. Memimpin Universitas Islam Kuantan Singingi sesuai dengan tugas pokok yang telah digariskan oleh Yayasan Pendidikan dan membina civitas akademika agar berdaya guna dan berhasil guna.
2. Menentukan kebijaksanaan pelaksana penyelenggara pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di lingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi yang secara fungsional menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan kebijaksanaan umum pemerintahan, Menteri Pendidikan, Kebudayaan serta kebijaksanaan teknis Direktur Jendral Pendidikan Tinggi dan Yayasan Pendidikan.
3. Membina dan melaksanakan kerja sama dengan instansi, badan swasta dan masyarakat untuk memecahkan persoalan yang timbul terutama yang menyangkut tanggung jawabnya.

Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Rektor yaitu Wakil Rektor Bidang Akademik (WR

I), Wakil Rektor Bidang Administasi Umum dan Keuangan (WR II), dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan (WR III).

2. Wakil Rektor

1) Wakil Rektor I (Bidang Akademik)

Bertugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta program kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, dan masyarakat meliputi:

1. Perencanaan dan pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran.
2. Pembinaan tenaga pelajar dan tenaga peneliti.
3. Persiapan program bagi pendidikan baru pada berbagai tingkat maupun bidang.
4. Penyusunan program bagi usaha pengembang daya penalaran mahasiswa.
5. Perencanaan dan pelaksanaan kerjasama pendidikan dan pengajaran, serta penelitian dengan lembaga di dalam maupun luar negeri.
6. Pengelolaan data yang menyangkut pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
7. Pelaksanaan kegiatan di bidang pngabdian pada masyarakat dalam rangka turut membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat dalam pembangunan.

8. Wakil Rektor II (Bidang Administrasi Umum dan Keuangan)

Bertugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang Keuangan, Administrasi Umum dan Manajemen Sumber Daya yang meliputi:

1. Pelaksanaan pembiasaan mahasiswa oleh staf pengajar dalam pengembangan sikap dan orientasi serta kegiatan mahasiswa antara lain dalam seni budaya dan olahraga sebagai bagian dari pembinaan civitas akademika yang merupakan tugas pendidikan tinggi pada umumnya.
2. Pelaksanaan usaha kesejahteraan serta usaha bimbingan dan penyuluhan bagi mahasiswa.
3. Pelaksanaan usaha pengembangan daya penalaran mahasiswa yang di program oleh Wakil Rektor I, bekerjasama dengan pihak lain dalam setiap usaha kemahasiswaan, pengabdian pada masyarakat dan usaha penunjangnya.
4. Menciptakan iklim pendidikan yang baik dalam kampus dan membantu pelaksanaan pemeliharaan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
5. Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan dalam rangka usaha pembangunan yang tetap dilandasi dan nilai-nilai dan tanggung jawab yang bersifat akademik.

4.1.5.1.2 Lembaga-Lembaga

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) adalah pelaksanaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta pengabdian pada masyarakat dengan berpedoman pada ketentuan yang ditetapkan oleh pimpinan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.
2. Pelaksanaan penelitian lingkup ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang dimaksudkan untuk menunjang pengembangan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan/atau daerah.
3. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan sistem pendidikan dan institusi.
4. Pelaksanaan tugas administrasi lembaga penelitian.
5. Pelaksanaan pengembangan pola dan konsepsi pola pembangunan nasional, wilayah dan/atau daerah berdasar nilai-nilai lokal, ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.
6. Pengamalan hasil-hasil penelitian lingkup ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.
7. Peningkatan relevansi program pengabdian sesuai kebutuhan masyarakat.
8. Pelaksanaan pemberian bantuan keahlian kepada masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.

2. Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP)

Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) berfungsi mengelola proses penjaminan mutu yang diselenggarakan oleh unit-unit kerja di Universitas Islam Kuantan Singingi dalam usaha mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan. Adapun tugas dari Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) adalah:

1. Mengembangkan perangkat dan panduan penjaminan mutu kegiatan pengajaran dan penelitian pada masyarakat serta kegiatan non akademik yang bersifat umum.
2. Mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu kegiatan akademik dan non akademik.
3. Memonitor dan mengevaluasi hasil pelaksanaan penjaminan mutu yang dilaksanakan oleh unit-unit kerja serta melaporkannya kepada rektorat.

4.1.5.1.3 Biro-Biro

1. Biro Akademik Kepala Seksi (BAKASI)

Biro Akademik Kepala Seksi (BAKASI) bertugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi di bidang akademik dan kemahasiswaan di lingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi yang mencakup:

1. Menyusun rencana dan program kerja biro sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
2. Menelaah peraturan perundang-undangan di bidang akademi, kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi.
3. Merumuskan saran alternatif di bidang akademik, kemahasiswaan, perencanaan, dan sistem informasi sebagai badan penyusunan kebijakan.
4. Menyusun kalender akademik sebagai pedoman kegiatan akademik.
5. Menyusun naskah kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta
6. sebagai bahan pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
7. Melaksanakan penawaran dan seleksi calon penerima beasiswa berdasarkan ketentuan yang berlaku.

8. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan administrasi akademik, perencanaan, dan sistem informasi.
9. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan administrasi akademik, kemahasiswaan, perencanaan, dan sistem informasi untuk mengetahui perkembangannya dan sebagai bahan untuk penyusunan kebijakan.
10. Melaksanakan kegiatan administrasi penerimaan mahasiswa baru.
11. Melakukan koordinasi, validasi, penggabungan, dan pelaporan Evaluasi Program Studi Berdasarkan Evaluasi Diri (EPSBED).
12. Menyusun laporan biro sesuai dengan hasil yang dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
13. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan terdiri dari:

1. Bagian Akademik.
2. Bagian Kemahasiswaan dan Alumni.
3. Bagian Perpustakaan

2. Biro Perencanaan Administrasi Umum dan Keuangan (BPAUK)

Biro Perencanaan Administrasi Umum dan Keuangan (BPAUK) menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana dan fungsi organisasi.
2. Pelaksanaan administrasi dan manajemen pegawai dan dosen.
3. Pelaksanaan manajemen keuangan dan akuntansi.
4. Pelaksanaan kerumahtanggaan.
5. Pelaksanaan administrasi ketatusahaan.

Biro Administrasi Umum dan Keuangan terdiri dari:

1. Bagian Administrasi.
2. Bagian Perencanaan dan Keuangan.
3. Bagian UPT

4.1.5.1.4 Unsur Pelaksanaan Akademik

a. Fakultas

Fakultas terdiri dari unsur-unsur seperti yang diatur pada Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi sebagai berikut:

1. Dekan

Dekan adalah pimpinan fakultas yang bertugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi dan administrasi fakultas. Dekan bertanggungjawab kepada rektor.

2. Senat Fakultas

Senat Fakultas merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi dilingkungan fakultas yang memiliki wewenang untuk menjabarkan kebijakan dan peraturan universitas untuk fakultas yang bersangkutan.

3. Program Studi

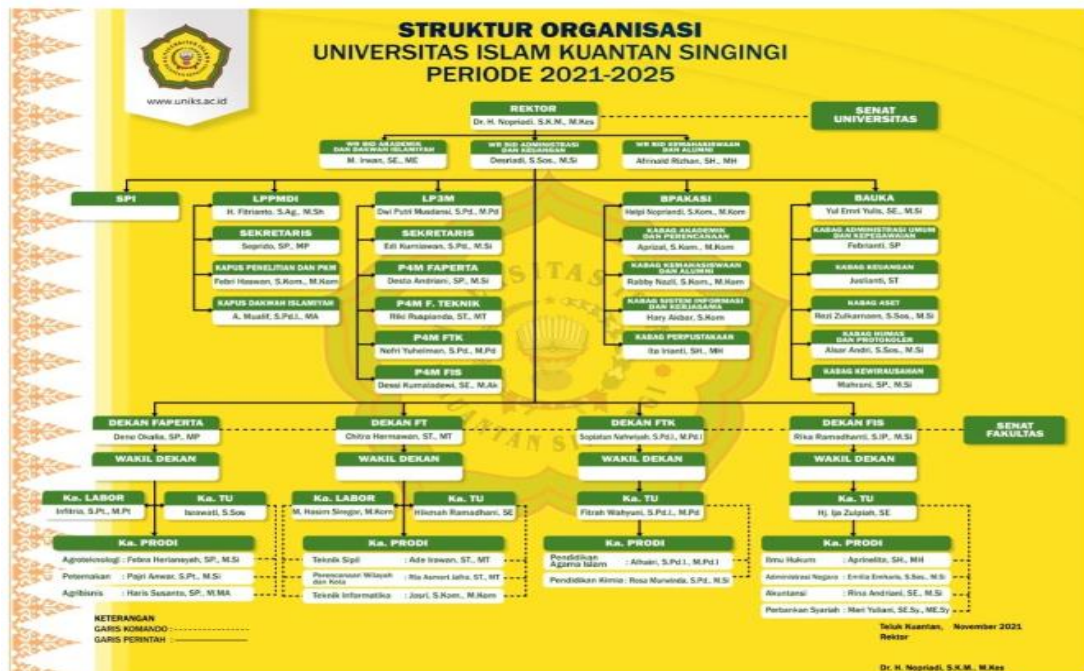
Program Studi merupakan unit pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan akademik. Program Studi terdiri dari unsur pimpinan Ketua Program Studi dan unsur pelaksana akademik (para dosen). Ketua Program Studi bertanggungjawab kepada dekan fakultas yang membawahnya.

4. Bagian Tata Usaha Fakultas

Bagian tata usaha fakultas adalah unit pelaksanaan teknis dan administratif dilingkungan fakultas yang berada di bawah dekan. Bagian tata usaha fakultas dipimpin oleh seorang kepala bagian

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Universitas Islam Kuantan Singingi Periode Tahun



Sumber: Rektorat UNIKS. 2025

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi responden

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah disebarakan kepada Alumni Akuntansi pada tanggal 16 Juni sampai dengan batas akhir pengembalian yakni tanggal 30 Juni 2025. Total kuisisioner yang dibagikan adalah 160 kuisisioner (100%), dimana pada seluruh Alumni Akuntansi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.1
Tingkat Pengembalian Kuesioner

No	Tingkat Pengembalian Kuesioner	Jumlah	Persentase
1	Jumlah kuesioner di kirimkan	160	100%
2	Jumlah kuesioner kembali	119	74%
3	Jumlah kuesioner diolah	119	74%
4	Jumlah kuesioner tidak dapat di olah	41	26%

Sumber : Data olahan, 2025

Tabel 4.1 di atas dapat dijelaskan bahwa kuesioner yang dikirimkan sebanyak 160 responden dengan persentase 100%. Kuesioner yang kembali 119 dengan persentase 74%, kuesioner yang dapat di olah 119 dengan persentase 74% dan kuesioner yang tidak kembali 41 dengan persentase 26%.

4.2.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil deskripsi responden, pada tabel 4.2 berikut ini ditunjukkan jenis kelamin dari pada responden.

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin Responden	Jumlah	Persentase
1	Pria	26	22%
2	Wanita	93	78%
Total		119	100%

Sumber : Data olahan, 2025

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 22% atau berjumlah 26 orang, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan hanya 78% atau berjumlah 93 orang.

4.2.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Lulus

Berdasarkan hasil deskripsi responden, pada tabel 4.3 berikut ini ditunjukkan Tahun Lulus dari pada responden.

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Lulus

No	Tahun Lulus Responden	Jumlah	Persentase
1	2017	3	2%
2	2018	23	22%
3	2019	21	17%
4	2020	22	18%
5	2021	16	13%
6	2022	16	13%
7	2023	18	15%
Total		119	100%

Sumber : Data olahan, 2025

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah alumni angkatan 2018 yaitu sebesar 22% atau berjumlah 23 orang.

4.2.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Masa Kerja

Berdasarkan hasil deskripsi responden, pada tabel 4.4 berikut ini ditunjukkan Masa kerja dari pada responden.

Tabel 4.4
Deskripsi Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja Responden	Jumlah	Persentase
1	1 tahun	23	19%
2	2 tahun	29	26%
3	3 tahun	25	21%
4	4 tahun	19	15%
5	5 tahun	10	9%
6	>5 tahun	13	10%
Total		119	100%

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah masa pengalaman yang masih 2 tahun yaitu sebesar 26% atau berjumlah 29 orang.

4.2.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Tempat Pekerjaan

Berdasarkan hasil deskripsi responden, pada tabel 4.5 berikut ini ditunjukkan Tempat kerja dari pada responden.

Tabel 4.5
Deskripsi Responden Berdasarkan Tempat Pekerjaan

No	Pekerjaan Responden	Jumlah	Persentase
1	Intansi Pemerintah	59	51%
2	Perusahaan	51	42%
3	Wiraswasta	9	7%
Total		119	100%

Sumber : Data olahan, 2025

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah yang bekerja di intansi yaitu sebesar 51% atau berjumlah 59 orang.

4.2.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil deskripsi responden, pada tabel 4.6 berikut ini ditunjukkan Umur dari pada responden.

Tabel 4.6
Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur Responden	Jumlah	Persentase
1	22 – 27 tahun	71	61%
2	28 – 33 tahun	45	37%
3	34 – 39 tahun	3	2%
Total		119	100%

Sumber : Data olahan, 2025

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah yang berumur rata-rata 22 – 27 tahun yaitu sebesar 61% atau berjumlah 71 orang.

4.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Penejelasan secara deskriptif dari masing-masing variabel yang di teliti dalam penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

4.3.1 Pengetahuan Etika Profesi Akuntan (X_1)

Pengetahuan Etika Profesi Akuntan (X_1) terdiri dari 10 item, ($X_{1.1}$) Setiap akuntan harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya dengan integritas (kejujuran) setinggi mungkin ($X_{1.2}$) Akuntan eksternal harus jujur dan berterus terang tanpa membahayakan privasi klien mereka ($X_{1.3}$) Akuntan harus menunjukkan objektivitas (netral) mereka dalam berbagai situasi ($X_{1.4}$) Akuntan harus menghindari prasangka yang dapat mempengaruhi keputusan profesional ($X_{1.5}$) Kompetensi, pendidikan, pengalaman, dan pertimbangan diperlukan untuk tanggungjawab yang harus dipenuhi ($X_{1.6}$) Akuntan bertanggungjawab untuk meningkatkan kinerja profesional, sehingga memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha ($X_{1.7}$) Setelah hubungan kerja sama berakhir, penting untuk menjaga kerahasiaan informasi klien yang diperoleh dari jasa profesional ($X_{1.8}$) Kerahasiaan harus tetap dijaga oleh akuntan kecuali persetujuan khusus yang telah diberikan untuk mengungkap informasi ($X_{1.9}$) Akuntan tidak boleh terlibat dalam suatu aktivitas yang dapat mencemarkan nama baik profesi. ($X_{1.10}$) Setiap akuntan harus berperilaku konsisten dengan reputasi yang baik.

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan Etika Profesi Akuntan (X_1)

Item	Tanggapan Responden					Total (%)	Rata-rata (%)	Kriteria Penilaian
	STS (%)	TS (%)	CS (%)	S (%)	SS (%)			
$X_{1.1}$	-	14,3	6,7	59,7	19,3	100	3,84	Baik
$X_{1.2}$	-	10,9	11,8	52,1	25,2	100	3,91	Baik

Item	Tanggapan Responden					Total (%)	Rata-rata (%)	Kriteria Penilaian
	STS (%)	TS (%)	CS (%)	S (%)	SS (%)			
X _{1.3}	-	17,6	11,8	56,3	14,3	100	4,49	Baik Sekali
X _{1.4}	-	8,4	37,0	39,5	15,1	100	3,61	Baik
X _{1.5}	-	13,4	9,2	55,5	21,8	100	3,86	Baik
X _{1.6}	-	11,8	13,4	51,3	23,5	100	3,87	Baik
X _{1.7}	-	16,0	8,4	58,0	17,6	100	3,77	Baik
X _{1.8}	-	16,0	9,2	58,8	16,0	100	3,75	Baik
X _{1.9}	-	12,6	10,9	50,4	26,1	100	3,90	Baik
X _{1.10}	3,4	12,6	17,6	51,3	15,1	100	3,62	
Rata-rata	3,86							Baik

Sumber: olahan data peneliti 2025

Berdasarkan tabel 4.7 diatas untuk variabel Pengetahuan Etika Profesi Akuntan (X₁). untuk item pertanyaan Setiap akuntan harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya dengan integritas (kejujuran) setinggi mungkin (X_{1.1}), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 59,7% dengan rata-rata item sebesar 3,84 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori Baik. Untuk pertanyaan dengan Akuntan eksternal harus jujur dan berterus terang tanpa membahayakan privasi klien mereka (X_{1.2}), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 52,1% dengan rata-rata item sebesar 39,1 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori Baik. Untuk item pertanyaan Akuntan harus menunjukkan objektivitas (netral) mereka dalam berbagai situasi (X_{1.3}), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 56,3% dengan rata-rata item sebesar 4,49 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori Baik. Untuk item pertanyaan dengan Akuntan harus menghindari prasangka yang dapat mempengaruhi keputusan profesional (X_{1.4}), sebagian besar responden menjawab setuju 39,5% dengan rata-rata item sebesar 3,61 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori Baik. Untuk item pertanyaan

Kompetensi, pendidikan, pengalaman, dan pertimbangan diperlukan untuk tanggungjawab yang harus dipenuhi ($X_{1.5}$), sebagian besar responden menjawab setuju 55,5% dengan rata-rata item sebesar 3,86 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori Baik. Untuk item pertanyaan Akuntan bertanggungjawab untuk peningkatan kinerja profesional, sehingga memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha ($X_{1.6}$), sebagian besar responden menjawab setuju 51,3% dengan rata-rata 3,87 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori Baik. Untuk item pertanyaan Setelah hubungan kerja sama berakhir, penting untuk menjaga kerahasiaan informasi klien yang diperoleh dari jasa profesional ($X_{1.7}$), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 58,0% dengan rata-rata 3,77 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori Baik.

Untuk item pertanyaan Kerahasiaan harus tetap dijaga oleh akuntan kecuali persetujuan khusus yang telah diberikan untuk mengungkapkan informasi ($X_{1.8}$), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 58,8% dengan rata-rata 3,75 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori Baik. Untuk item pertanyaan Akuntan tidak boleh terlibat dalam suatu aktivitas yang dapat mencemarkan nama baik profesi ($X_{1.9}$), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 50,4% dengan rata-rata 3,90 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori Baik. dan untuk item pertanyaan Setiap akuntan harus berperilaku konsisten dengan reputasi yang baik ($X_{1.10}$), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 51,3% dengan rata-rata 3,62 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori Baik.

4.3.2 Variabe Orientasi Etis (X₂)

Variabel Orientasi Etis (X₂) terdiri dari 10 item, (X₂.1) Seorang akuntan harus mampu mengendalikan diri sehingga terhindar dari hal yang membahayakan orang lain, baik secara psikologi maupun fisik (X₂.2) Mempertimbangkan manfaat dari suatu kegiatan terhadap kerugian dari perilaku yang tidak etis sebelum mengambil tindakan. (X₂.3) Jika tindakan dapat merugikan individu yang tidak bersalah, seharusnya tidak dilakukan. (X₂.4) Seseorang seharusnya tidak pernah dengan sengaja merugikan orang lain bahkan sekecil apapun (X₂.5) Tidak boleh melakukan tindakan yang dapat mengancam martabat & kesejahteraan individu lain. (X₂.6) Penerapan etika bervariasi tergantung pada keadaan dan kehidupan sosial (X₂.7) Pertanyaan mengenai hal etis tidak dapat dijawab oleh semua orang, karena apa yang bermoral atau tidak bermoral tergantung pada setiap individu (X₂.8) Berbagai jenis moralitas tidak dapat dibandingkan sebagai suatu “kebenaran”(X₂.9) Standar moral adalah pedoman pribadi untuk bertindak yang tidak boleh digunakan untuk menghakimi orang lain (X₂.10) Kode etik yang kaku dapat menghalangi hubungan sesama manusia

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Terhadap Orientasi Etis (X₂)

Item	Tanggapan Responden					Total	Rata-rata Item	Kriteria Penilaian
	STS (%)	TS (%)	CS (%)	S (%)	(SS) (%)			
(X ₂ .1)	-	-	26,1	55,5	18,5	100	3,92	Baik
(X ₂ .2)	-	-	39,5	60,5		100	3,61	Baik
(X ₂ .3)	-	12,6	5,9	56,3	25,2	100	4,69	Baik sekali
(X ₂ .4)	-	10,9	11,8	50,4	26,9	100	3,93	Baik
(X ₂ .5)	-	12,6	10,9	56,3	20,2	100	3,84	Baik
(X ₂ .6)	-	0,8	24,4	58,0	16,8	100	3,91	Baik
(X ₂ .7)	-	1,7	20,2	59,7	18,5	100	3,95	Baik
(X ₂ .8)	-	10,1	13,4	48,7	27,7	100	3,94	Baik
(X ₂ .9)	-	10,1	6,7	54,6	28,6	100	4,02	Baik Sekali

($x_2.10$)	-	9,2	11,8	50,4	28,6	100	3,98	Baik
Rata-rata	3,98							Baik

Sumber: olahan data peneliti 2025

Berdasarkan tabel 4.8 diatas untuk variabel Orientasi Etis (X_1). Untuk item pertanyaan Seorang akuntan harus mampu mengendalikan diri sehingga terhindar dari hal yang membahayakan orang lain, baik secara psikologi maupun fisik ($X_2.1$), sebagian besar responden menjawab Setuju yaitu 55,5% dengan rata-rata item sebesar 3,92 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori Baik. Untuk item pertanyaan Mempertimbangkan manfaat dari suatu kegiatan terhadap kerugian dari perilaku yang tidak etis sebelum mengambil tindakan ($X_2.2$), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 60,5% dengan rata-rata item sebesar 3,61 artinya responden dalam penelitian ini berada pada kategori Baik. Untuk item pertanyaan Jika tindakan dapat merugikan individu yang tidak bersalah, seharusnya tidak dilakukan ($X_2.3$), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 56,3% dengan rata-rata item sebesar 4,69 artinya responden dalam penelitian ini berada pada kategori Baik. Untuk item pertanyaan Seseorang seharusnya tidak pernah dengan sengaja merugikan orang lain bahkan sekecil apapun ($X_2.4$), sebagian responden menjawab setuju yaitu 50,4% dengan rata-rata item sebesar 3,93 artinya responden dalam penelitian ini berada pada kategori Baik.

Selanjutnya untuk item pertanyaan Tidak boleh melakukan tindakan yang dapat mengancam martabat & kesejahteraan individu lain ($X_2.5$), sebagian responden menjawab setuju yaitu 56,3% dengan rata-rata item sebesar 3,84 artinya responden dalam penelitian ini berada pada kategori Baik. Untuk item pertanyaan Penerapan etika bervariasi tergantung pada keadaan dan kehidupan sosial ($X_2.6$), sebagian besar reponden menjawab setuju yaitu 58,0% dengan rata-rata item

sebesar 3,91 artinya responden dalam penelitian ini berada pada kategori Baik. Untuk item pertanyaan Pertanyaan mengenai hal etis tidak dapat dijawab oleh semua orang, karena apa yang bermoral atau tidak bermoral tergantung pada setiap individu ($X_{2.7}$), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 59,7% dengan rata-rata item sebesar 3,95 artinya responden dalam penelitian ini berada pada kategori Baik. Untuk item pertanyaan Berbagai jenis moralitas tidak dapat dibandingkan sebagai suatu “kebenaran” ($X_{2.8}$), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 48,7% dengan rata-rata item sebesar 3,94 artinya responden dalam penelitian ini berada pada kategori Baik. Untuk item pertanyaan Standar moral adalah pedoman pribadi untuk bertindak yang tidak boleh digunakan untuk menghakimi orang lain ($X_{2.9}$), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 54,6% dengan rata-rata item sebesar 4,02 artinya responden dalam penelitian ini berada pada kategori Baik. Selanjutnya untuk item pertanyaan Kode etik yang kaku dapat menghalangi hubungan sesama manusia ($X_{2.10}$), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 50,4% dengan rata-rata item sebesar 3,98 artinya responden dalam penelitian ini berada pada kategori Baik.

4.3.3 Variabel Persepsi Mengenai Creative Accounting (Y)

Variabel Persepsi Mengenai Creative Accounting (Y) terdiri dari 10 item , (Y.1) Seorang akuntan tidak diperbolehkan melakukan kecurangan pendapatan untuk pendapatan tahun berjalan dimasukkan sebagian ke dalam catatan tahun sebelumnya dengan tujuan meningkatkan kinerja tahun sebelumnya. (Y.2) Dalam seorang akuntan melakukan tugas profesionalnya pada perusahaan, tidak diperbolehkan melakukan semua tugas terkait dengan audit keuangan dengan

mencampuradukkan kepentingan CEO dan perusahaan agar dapat melakukan kecurangan pendapatan untuk memaksimalkan laba seperti menunda pengeluaran dikresioner. (Y.3) Manajer yang mengutamakan kepentingan pribadi diatas kepentingan orang lain yang menyebabkan kerugian para pemegang saham lainnya merupakan hal yang tidak patut diberi pembenaran dengan berbagai alasan. (Y.4) Pihak eksternal perusahaan yang memiliki jabatan tertentu harus bisa bertindak tegas kepada orang yang terbukti melakukan kecurangan, walaupun orang tersebut merupakan orang terdekatnya. (Y.5) Seorang akuntan harus memiliki integritas tinggi dan tidak boleh memanipulasi laporan keuangan meskipun atas perintah atasan. (Y.6) Praktik *creative accounting* dapat merusak reputasi perusahaan di mata investor dan publik jika diketahui. (Y.7) Akuntan profesional harus melaporkan jika mengetahui adanya praktik *creative accounting* yang merugikan pemangku kepentingan. (Y.8) Tindakan memanipulasi waktu pengakuan pendapatan atau beban untuk tujuan mempercantik laporan keuangan merupakan bentuk ketidaketisan dalam akuntansi. (Y.9) Perusahaan harusnya memberikan pelatihan berkala untuk meningkatkan kesadaran etika profesi. (Y.10) Adanya tekanan dari manajemen puncak dapat memengaruhi keputusan akuntan untuk melakukan *creative accounting*.

Tabel 4.9

Tanggapan Responden Terhadap Persepsi Mengenai Creative Accounting (Y)

Item	Tanggapan Responden					Total	Rata-rata Item	Kriteria Penilaian
	STS (%)	TS (%)	CS (%)	S (%)	(SS) (%)			
(Y.1)	-	-	23,5	64,7	11,8	100	3,82	Baik
(Y.2)	-	-	22,7	43,7	33,6	100	4,11	Baik Sekali
(Y.3)	-	-	26,9	50,4	22,7	100	4,71	Baik Sekali
(Y.4)	-	-	25,2	57,1	17,6	100	3,92	Baik

(Y.5)	-	-	26,9	54,6	18,5	100	3,92	Baik
(Y.6)	-	-	40,3	59,7		100	3,60	Baik
(Y.7)	-	13,4	5,9	55,5	25,2	100	3,92	Baik
(Y.8)	-	10,9	11,8	50,4	26,9	100	3,93	Baik
(Y.9)	-	13,4	10,1	56,3	20,2	100	3,83	Baik
(Y.10)	-	13,4	10,1	57,1	19,3	100	3,82	Baik
Rata-rata	3,97							Baik

Sumber: olahan data peneliti 2025

Berdasarkan tabel 4.9 diatas untuk variabel Persepsi Mengenai Creative Accounting (Y). Untuk item pertanyaan Seorang akuntan tidak diperbolehkan melakukan kecurangan pendapatan untuk pendapatan tahun berjalan dimasukkan sebagian ke dalam catatan tahun sebelumnya dengan tujuan meningkatkan kinerja tahun sebelumnya (Y.1), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 64,7% dengan rata-rata item sebesar 3,82 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori Baik. Untuk item pertanyaan Dalam seorang akuntan melakukan tugas profesionalnya pada perusahaan, tidak diperbolehkan melakukan semua tugas terkait dengan audit keuangan dengan mencampurkan kepentingan CEO dan perusahaan agar dapat melakukan kecurangan pendapatan untuk memaksimalkan laba seperti menunda pengeluaran dikresioner (Y.2), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 43,7% dengan rata-rata item sebesar 4,11 artinya responden dalam penelitian ini berada pada kategori Baik sekali. Untuk item pertanyaan Manajer yang mengutamakan kepentingan pribadi diatas kepentingan orang lain yang menyebabkan kerugian para pemegang saham lainnya merupakan hal yang tidak patut diberi pembenaran dengan berbagai alasan (Y.3), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 50,4% dengan rata-rata item sebesar 4,71 artinya responden dalam penelitian ini berada pada kategori Baik sekali.

Untuk item pertanyaan Pihak eksternal perusahaan yang memiliki jabatan tertentu harus bisa bertindak tegas kepada orang yang terbukti melakukan kecurangan, walaupun orang tersebut merupakan orang terdekatnya (Y.4), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 57,1% dengan rata-rata item sebesar 3,92 artinya responden dalam penelitian ini berada pada kategori Baik. Untuk item pertanyaan laporan Seorang akuntan harus memiliki integritas tinggi dan tidak boleh memanipulasi laporan keuangan meskipun atas perintah atasan (Y.5), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 54,6% dengan rata-rata item sebesar 3,92 artinya responden dalam penelitian ini berada pada kategori Baik. Untuk item pertanyaan Praktik *creative accounting* dapat merusak reputasi perusahaan di mata investor dan publik jika diketahui (Y.6), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 59,7% dengan rata-rata item sebesar 3,60 artinya responden dalam penelitian ini berada pada kategori Baik. Untuk item pertanyaan Akuntan profesional harus melaporkan jika mengetahui adanya praktik *creative accounting* yang merugikan pemangku kepentingan (Y.7), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 55,5% dengan rata-rata item sebesar 3,92 artinya responden dalam penelitian ini berada pada kategori Baik. Untuk item pertanyaan Tindakan memanipulasi waktu pengakuan pendapatan atau beban untuk tujuan mempercantik laporan keuangan merupakan bentuk ketidaketisan dalam akuntansi (Y.8), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 50,4% dengan rata-rata item sebesar 3,93 artinya responden dalam penelitian ini berada pada kategori Baik.

Untuk item pertanyaan Perusahaan harusnya memberikan pelatihan berkala untuk meningkatkan kesadaran etika profesi (Y.9), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 56,3% dengan rata-rata item sebesar 3,83 artinya responden dalam penelitian ini berada pada kategori Baik. Dan Untuk item pertanyaan Adanya tekanan dari manajemen puncak dapat memengaruhi keputusan akuntan untuk melakukan *creative accounting* (Y.10), sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 57,1% dengan rata-rata item sebesar 3,82 artinya responden dalam penelitian ini berada pada kategori Baik.

4.4 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi dan penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan peraturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik. Statistik deskriptif umumnya digunakan peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang paling utama dan data demografi responden. Statistik deskriptif memberikan sesuatu gambaran atau deskripsi tentang data, seperti nilai rata-rata, standar deviasi, maximum dan minimum (Ghozali,2018). Statistik deskriptif ini dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini :

Tabel 4.10
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Mengenai Creative Accounting	119	30	48	38.90	4.734
Pengetahuan Etika Profesi Akuntan	119	22	50	37.91	6.083

Orientasi Etis	119	19	42	32.80	4.563
Valid N (listwise)	119				

Sumber: hasil Olahan data, 2025

Dari tabel 4.10 dapat dilihat bahwa dari 119 (Seratus Sembilan Belas) sampel yang disertakan pada penelitian ini :

Persepsi Mengenai Creative Accounting (Y) Berdasarkan pengujian statistik diatas, dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 30 nilai maksimum 48 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 38.90 dengan standar deviasi sebesar 4.734. Nilai rata-rata 38.90 menunjukkan bahwa besarnya nilai rata-rata jawaban responden tentang Persepsi Mengenai Creative Accounting sebesar 38.90. Nilai rata-rata dan nilai standar deviasi Persepsi Mengenai Creative Accounting ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-ratanya lebih besar daripada standar deviasinya.

Pengetahuan Etika Profesi Akuntan (X1) Berdasarkan pengujian statistik diatas, dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 22 nilai maksimum 50 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 37.91 dengan standar deviasi sebesar 4.563. Nilai rata-rata 37.91 menunjukkan bahwa besarnya nilai rata-rata jawaban responden tentang Pengetahuan Etika Profesi Akuntan sebesar 37.91 Nilai rata-rata dan nilai standar deviasi Pengetahuan Etika Profesi Akuntan ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-ratanya lebih besar daripada standar deviasinya.

Orientasi Etis (X2) Berdasarkan pengujian statistik diatas, dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 19 nilai maksimum 42 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 32.80 dengan standar deviasi sebesar 4.364. Nilai rata-rata 32.80 menunjukkan bahwa besarnya nilai rata-rata jawaban responden tentang Orientasi

Etis sebesar 32.80. Nilai rata-rata dan nilai standar deviasi Orientasi Etis ini menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-ratanya lebih besar daripada standar deviasinya.

4.5 Analisis Data

4.5.1 Uji Kualitas Data

Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Uji reliabilitas adalah alat uji untuk mengukur kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali,2018). Pengujian validitas dan reliabilitas data dilakukan secara keseluruhan pada seluruh jumlah item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian dengan menggunakan program software SPSS (*statistical product and service solution*) 25 *for windowws*.

4.5.2 Hasil Uji Validitas Data

Alat uji yang digunakan adalah korelasi *pearson* yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap-tiap item pertanyaan dengan total skor variabel. Kaidah pengambilan keputusannya adalah bila ada hubungan antara item pertanyaan dengan total pertanyaan secara keseluruhan dan besarnya nilai korelasi dibawah taraf signifikan (α) 0.05, maka kuisisioner dinyatakan valid.

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Pengujian validitas dari instrumen penelitian dilakukan dengan menghitung angka korelasi atau *r* hitung dari nilai jawaban tiap responden untuk tiap butir pertanyaan,

kemudian dibandingkan dengan r tabel. Nilai r tabel diperoleh dengan persamaan

$N-2 = 119 - 2 = 117 = 0.180$ Tingkat signifikansi 5%,

Tabel 4.11
Uji Validitas Data

Variabel	Item	r- hitung	r-tabel	Sig	Alpha	Status
Persepsi Mengenai Creative Accounting (Y)	Y.1	0.544	0.180	0.000	0.050	Valid
	Y.2	0.599	0.180	0.000	0.050	Valid
	Y.3	0.422	0.180	0.000	0.050	Valid
	Y.4	0.675	0.180	0.000	0.050	Valid
	Y.5	0.691	0.180	0.000	0.050	Valid
	Y.6	0.433	0.180	0.000	0.050	Valid
	Y.7	0.641	0.180	0.000	0.050	Valid
	Y.8	0.751	0.180	0.000	0.050	Valid
	Y.9	0.732	0.180	0.000	0.050	Valid
	Y.10	0.689	0.180	0.000	0.050	Valid
Pengetahuan Etika Profesi Akuntan (X1)	X1.1	0.700	0.180	0.000	0.050	Valid
	X1.2	0.611	0.180	0.000	0.050	Valid
	X1.3	0.654	0.180	0.000	0.050	Valid
	X1.4	0.282	0.180	0.002	0.050	Valid
	X1.5	0.825	0.180	0.000	0.050	Valid
	X1.6	0.867	0.180	0.000	0.050	Valid
	X1.7	0.759	0.180	0.000	0.050	Valid
	X1.8	0.758	0.180	0.000	0.050	Valid
	X1.9	0.837	0.180	0.000	0.050	Valid
	X1.10	0.352	0.180	0.000	0.050	Valid
Orientasi Etis (X2)	X2.1	0.669	0.180	0.000	0.050	Valid
	X2.2	0.639	0.180	0.000	0.050	Valid
	X2.3	0.532	0.180	0.000	0.050	Valid
	X2.4	0.611	0.180	0.000	0.050	Valid
	X2.5	0.525	0.180	0.000	0.050	Valid
	X2.6	0.475	0.180	0.000	0.050	Valid
	X2.7	0.349	0.180	0.000	0.050	Valid
	X2.8	0.527	0.180	0.000	0.050	Valid
	X2.9	0.662	0.180	0.000	0.050	Valid
	X2.10	0.796	0.180	0.000	0.050	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas menunjukan bahwa seluruh item pertanyaan variabel-variabel penelitian mempunyai nilai kolerasi (r) yang lebih besar dari r tabel yaitu 0.180 yang artinya semua butir pertanyaan dapat dikatakan valid dan dapat

dipergunakan sebagai instrument penelitian. Semua pertanyaan di dalam kuesioner yang di merupakan pembentuk variabel telah valid. Hasil pengujian validitas ini menyatakan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner dipergunakan sehingga pengujian reliabilitas dapat dipergunakan.

4.5.3 Hasil Uji Reliabilitas Data

Setelah diuji validitas, maka perlu dilakukan uji Reliabilitas instrumen. Uji Reliabilitas yang digunakan adalah dengan menggunakan *Coeficient Cronbach's Alpha*, yang berguna untuk mengukur sejauh mana item-item pertanyaan yang diajukan adalah homogen dan mencerminkan konstruk-konstruk yang sama. Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila pengujian tersebut menunjukkan alpha lebih besar dari 0,60.

Pengukuran dilakukan dengan uji statistik Cronbach's Alpha (α) Kaidah pengambilan Keputusan :

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha* melebihi angka 0,60 maka item pertanyaan variabel tersebut adalah reliabel.
2. Jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari angka 0,60 maka item pertanyaan variabel tersebut adalah tidak reliabel.

Ringkasan hasil pengujian realibilitas dari rogram SPSS dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini :

Tabel Tabel 4.12
Uji Reliabilitas Data

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Persepsi Mengenai Creative Accounting (Y)	0,823	Reliabel/Handal

2	Pengetahuan Etika Profesi Akuntan (X1)	0,859	Reliabel/Handal
3	Orientasi Etis (X2)	0,782	Reliabel/Handal

Sumber: hasil Olahan data, 2025

Dari tabel 4.12 atas menunjukkan bahwa *Cronbach Alpha* variabel penelitian pada Persepsi Mengenai Creative Accounting (Y) sebesar 0,823, Pengetahuan Etika Profesi Akuntan (X1) sebesar 0,859 dan Orientasi Etis (X2) sebesar 0,782. Oleh karena itu ketiga variabel instrumen tersebut memiliki alpha lebih dari 0.60, maka pengukuran atribut-atribut variabel instrumen dinyatakan reliabel (andal) secara statistik dan juga menunjukkan konsistensinya pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner.

4.6 Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap gejala penyimpangan klasik. Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari pengujian normalitas, nultikolinieritas dan pengujian heterokedastisitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross-section. Oleh karena itu, pengujian autokorelasi tidak perlu dilakukan.

4.6.1 Hasil Uji Normalitas

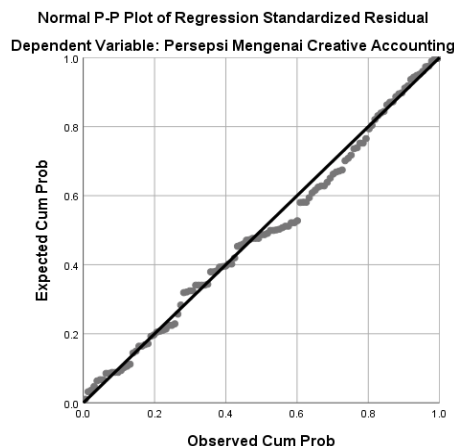
Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov, grafik histogram dan grafik normal *probability plot*. Metode yang paling baik adalah melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan

dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Untuk lebih memperjelas tentang sebaran data dalam penelitian ini maka akan disajikan dalam grafik histogram. Dimana dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (Ghozali, 2018). yaitu :

1. Jika sumbu menyebar sekitar garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.2
Uji Normalitas



Dengan Melihat tampilan Grafik histogram maupun grafik normal P-plot diatas dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal. Sedangkan pada grafik normal P-plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Kedua grafik tersebut menunjukkan bahwa regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi

normalitas, sedangkan alat uji Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S) dengan ringkasan hasil analisis sebagaimana disajikan pada tabel. 4.13 berikut ini:

Tabel. 4.13
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.18676586
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	.040
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.176 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Hasil uji normalitas pada 4.13 hasil uji normalitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk semua persamaan regresi sebesar 0,176 lebih besar dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.6.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Ada tidaknya korelasi antar variabel tersebut dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* > 0.10 dan VIF < 10, maka

dinyatakan tidak ada korelasi sempurna antar variabel independen dan sebaliknya (Ghozali,2018). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat Tabel 4.14 berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a				Keterangan
Model		Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF	
1	(Constant)			
	Pengetahuan Etika Profesi Akuntan	.976	1.024	Bebas Kasus Multikolonieritas
	Orientasi Etis	.977	1.101	Bebas Kasus Multikolonieritas
a. Dependent Variable: Persepsi Mengenai Creative Accounting				

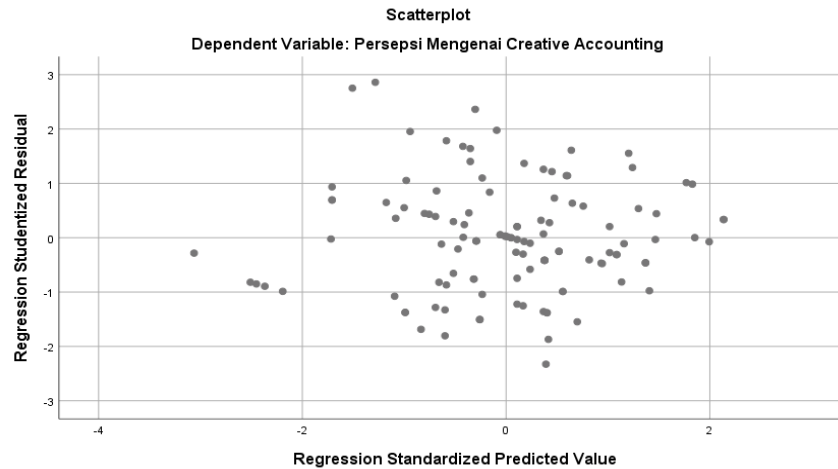
Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Berdasarkan Tabel 4.14 diatas dapat dilihat bahwa nilai Tollerance masing-masing variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai besar dari 0,10 dan nilai VIF kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari gejala multikolinearitas.

4.6.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Pengujian Heterokedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui kesamaan varian masing-masing variabel independen X1 dan X2 terhadap variabel depensen (Y). Pengujian homogenitas terhadap variabel penelitian digunakan uji heterokedastisitas. Deteksi terhadap masalah heterokedastisitas dilakukan dengan melihat grafik sebaran nilai residual. Uji heterokedastisitas menggunakan metode grafik plot *regression standarized predicted value* dengan *regression studentzed residual*. Hasil pengijian dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut :

Gambar 4.3
Grafik Scatterplot



Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Berdasarkan grafik *Scatterplot* diatas terlihat bahwa sebaran data tidak membentuk pola yang jelas, titik-titik data menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.7 Pengujian Regresi Linier Berganda dan Hipotesis

4.7.1 Hasil Uji Regresi Berganda

Tabel. 4.15
Regresi Linier Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.779	3.156		7.218	.000
Pengetahuan Etika Profesi Akuntan	.313	.070	.402	5.680	.000
Orientasi Etis	.330	.063	.325	4.694	.002

a. Dependent Variable: Persepsi Mengenai Creative Accounting

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Dari nilai-nilai *Regresi Linier Berganda* diatas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 22.779 + 0.313X_1 + 0.330X_2 + e$$

Arti angka-angka pada persamaan diatas adalah sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (*a*) adalah bernilai positif yaitu 22.779 Artinya jika Pengetahuan Etika Profesi Akuntan dan Orientasi Etis bernilai 0 (nol), maka Persepsi Mengenai Creative Accounting bernilai tetap sebesar 22.779

- b. Nilai koefisien regresi X_1

Nilai koefisien regresi variabel Pengetahuan Etika Profesi Akuntan (X_1) adalah sebesar 0.313, artinya adalah jika Pengetahuan Etika Profesi Akuntan baik satu satuan. Maka Persepsi Mengenai Creative Accounting (Y) akan naik 0.313 dengan asumsi variabel Pengetahuan Etika Profesi Akuntan adalah berpengaruh signifikan.

- c. Nilai koefisien regresi X_2

Nilai koefisien regresi variabel Orientasi Etis (X_2) adalah sebesar 0.330, artinya adalah jika Orientasi Etis baik satu satuan. Maka Persepsi Mengenai Creative Accounting (Y) akan naik 0.330 dengan asumsi variabel Orientasi Etis adalah berpengaruh signifikan

4.7.2 Hasil Uji Regresi (Uji t)

Setelah dilakukan pengujian asumsi klasik dan diperoleh kesimpulan bahwa model telah dapat digunakan untuk dilakukan pengujian analisa regresi berganda, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Hipotesis yang di

uji adalah Pengetahuan Etika Profesi Akun (X1) dan Orientasi Etis (X2) terhadap persepsi Mengenai Creative Accounting (Y).

Tabel. 4.16
Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Variabel	t hitung	t tabel	Nilai signifikan	Keterangan
X ₁	5.680	4.640	0.000 < 0.05	H1 diterima dan Ho di tolak
X ₂	4.694	4.640	0.002 < 0.05	H2 diterima dan Ho di tolak

Sumber: hasil Olahan data, 2025

Untuk mencari t tabel dengan $df = n - k$, taraf nyata 5% dapat dengan menggunakan tabel statistik. Nilai t tabel dapat dilihat dengan menggunakan t tabel. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika t hitung $> t$ tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Jika t hitung $< t$ tabel, maka H_a ditolak dan H_o diterima

1) Hipotesis Pertama

Berdasarkan tabel didapat nilai t hitung dan signifikan. Kemudian t tabel (tarifnya 5%) dapat diperoleh dengan persamaan yaitu:

$$t \text{ tabel} = \alpha/2 : n - k$$

$$t \text{ tabel} = 0,05/2 : 119 - 3$$

$$t \text{ tabel} = 0,025 : 116$$

Dicari di t tabel pada distribusi nilai t tabel sebesar 4.640

Nilai t hitung $5.680 > t$ tabel 4.640 dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_o ditolak, yang artinya Pengetahuan Etika Profesi Akun berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Mengenai Creative Accounting.

2) Hipotesis Kedua

Berdasarkan tabel didapat nilai t hitung dan signifikan. Kemudian t tabel (tarifnya 5%) dapat diperoleh dengan persamaan yaitu:

$$t \text{ tabel} = \alpha/2 : n-k$$

$$t \text{ tabel} = 0,05/2 : 119-3$$

$$t \text{ tabel} = 0,025 : 116$$

Dicari di t tabel pada distribusi nilai t tabel sebesar 4.640

Nilai t hitung $4.640 > t \text{ tabel } 4.640$ dan nilai signifikan $0.002 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya Orientasi Etis berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Mengenai Creative Accounting.

4.7.3 Koefisien Adjusted R Square

Untuk melihat berapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen yang disajikan pada Tabel 4.17:

Tabel 4.17
Koefisien Hasil Adjusted R Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.586	.545	3.223
a. Predictors: (Constant), Orientasi Etis, Pengetahuan Etika Profesi Akuntan				
b. Dependent Variable: Persepsi Mengenai Creative Accounting				

Sumber: hasil Olahan data, 2025

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0.545. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel Pengetahuan Etika Profesi Akuntan (X1) dan Orientasi Etis (X2) terhadap variabel Persepsi Mengenai Creative Accounting (Y) sebesar 54.5%. Sedangkan sisanya 45.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

4.8 Pembahasan Hasil Penelitian

4.8.1 Pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan Terhadap Persepsi Mengenai Creative Accounting

Widaningsih (2019) menjelaskan bahwa kode etik dalam profesi akuntan harus dipatuhi oleh anggotanya dengan maksud sebagai dasar dan aturan bagi seluruh anggota dalam memenuhi tanggung jawab profesionalnya. Etika merupakan bentuk perilaku yang harus dimiliki oleh seorang profesi, dimana hal ini merupakan bagian dari karakter. Etika menjadi kode etik yang diterapkan dengan maksud untuk menjadi acuan atau tolak ukur dalam membentuk para profesi menjadi individu, masyarakat, dan insan yang berkarakter dengan profesi mereka masing-masing.

Hipotesis pertama menyatakan bahwa Pengetahuan Etika Profesi Akuntan berpengaruh terhadap Persepsi Mengenai Creative Accounting. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sevi et al. (2021), Tambunan dan Silitonga (2020) dan Wijayanti et al. (2021) yang menyebutkan bahwa pengetahuan etika profesi akuntan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi alumni akuntansi mengenai creative accounting.

4.8.2 Pengaruh Orientasi Etis terhadap Persepsi Mengenai Creative Accounting

Orientasi adalah pengamatan untuk mengetahui apa yang sebenarnya mendorong perhatian, pikiran, maupun kecenderungan. Sedangkan, makna etis mengacu pada segala sesuatu yang berkaitan dengan perilaku atau etika yang diterima secara luas. Orientasi etis juga diartikan sebagai pandangan seseorang perihal etika. Ketika dihadapkan pada suatu masalah, perilaku etis seseorang akan mempengaruhi pilihannya (Widiastuti & Nugroho, 2015). Menurut Forsyth (1980) mengatakan bahwa pemahaman moral setiap orang adalah faktor terpenting dalam bagaimana setiap orang bertindak. Hal ini menunjukkan bahwa idealisme dan relativisme adalah dua faktor utama yang mengendalikan bagaimana setiap orang bertindak. Orientasi etis yang diinginkan penulis dalam hal ini adalah respon mahasiswa terhadap *creative accounting*.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Orientasi Etis berpengaruh terhadap Persepsi Mengenai Creative Accounting. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan Penelitian Sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian Jaya & Sukirno (2020) dan Mutiasari & Julianto (2020) yang menyebutkan bahwa orientasi etis berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi alumni akuntansi mengenai *creative accounting*. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa orientasi etis berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi alumni akuntansi mengenai *creative accounting*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan dan Orientasi Etis Terhadap Persepsi Alumni Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi Mengenai *Creative Accounting*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Etika Profesi Akuntan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Alumni Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi Mengenai *Creative Accounting* dengan pengaruh sebesar 0.313 atau 31.3%.
2. Orientasi Etis berpengaruh positif dan signifikan Persepsi Alumni Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi Mengenai *Creative Accounting* dengan pengaruh sebesar 0.330 atau 30.3%.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Disarankan Universitas Islam Kuantan Singingi sebaiknya memperkuat muatan etika profesi dalam kurikulum akuntansi. Pengintegrasian kasus-kasus nyata mengenai praktik creative accounting ke dalam proses pembelajaran akan meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai dampak etis dan hukum dari tindakan tersebut.
2. Universitas dapat menjalin kerja sama dengan IAI (Ikatan Akuntan

Indonesia) untuk memberikan pelatihan atau sertifikasi etika profesi kepada mahasiswa dan alumni, serta memperkenalkan standar etika terbaru yang berlaku di industri.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini, mengingat terdapat banyak variabel yang berpotensi memengaruhi persepsi Alumni mengenai Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., & Ardana, I. C. (2014). Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya. Salemba Empat.
- Arif, M. L. S., Aulia, R., & Herawati, N. (2014). Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Praktik Creative Accounting. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(1), 1–169. <https://doi.org/10.18202/jamal.2014.04.5009>
- Hapsari, N. P. (2013). Persepsi Mahasiswa Dan Mahasiswi Terhadap Etika Bisnis Dan Etika Profesi. *Persepsi Mahasiswa Dan Mahasiswi Terhadap Etika Bisnis Dan Etika Profesi*, 1–18.
- Hapsari, N. P. (2013). Persepsi Mahasiswa Dan Mahasiswi Terhadap Etika Bisnis Dan Etika Profesi. *Persepsi Mahasiswa Dan Mahasiswi Terhadap Etika Bisnis Dan Etika Profesi*, 1–18.
- Jaya, I. P., & Sukirno, S. (2020). The Effect of Religiosity and Ethical Orientation on Perceptions of Undergraduate Accounting Students on Creative Accounting. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 12(1), 68–76. <https://doi.org/10.15294/jda.v12i1.17701>
- Jensen, M., & Meckling, W. (2012). Theory of the firm: Managerial behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader*, Third Editon, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Mutiarasari, K. R., & Julianto, I. P. (2020). Pengaruh Orientasi Etis, Gender, dan Pengetahuan Kode Etik Akuntan Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Perilaku Tidak Etis Akuntan. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 71. <https://doi.org/10.23887/vjra.v9i2.26208>
- Rokhlinsari, S. (2015). Teori –Teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responbility Perbankan Oleh: 7(1), 37–72.
- Tambunan, B. H., & Silitonga, A. G. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Creative

- Accounting. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), 247–255.
<https://doi.org/10.30596/jrab.v20i2.6767>
- Widaningsih, S. (2019). Etika Profesi Akuntansi Dalam Pembentukan Karakter Bangsa. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 5(1), 11–20. <https://doi.org/10.38204/jrak.v5i1.373>
- Widiastuti, E., & Nugroho, M. A. (2015). Pengaruh Orientasi Etis, Equity, Sensitivity, dan Budaya Jawa Terhadap Perilaku EtisT Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta. *Jurnal Nominal*, IV(1), 32–48.
- Yuliani, K. S. (2019). Pengaruh Orientasi Etika, Tingkat Pengetahuan dan Gender Terhadap Persepsi Mahasiswa Mengenai Perilaku Tidak Etis Akuntan. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 180–220.
[/https://doi.org/10.1234/jasm.v1i1.27](https://doi.org/10.1234/jasm.v1i1.27)
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Kode Etik Akuntan Indonesia*. Grha Akuntan.

Lampiran 1 : Kuesioner



LEMBAR KUESIONER

**PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA PROFESI AKUNTAN DAN
ORIENTASI ETIS TERHADAP PERSEPSI ALUMNI AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI MENGENAI
*CREATIVE ACCOUNTING***

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

(UNIKS)

2025

SURAT PERMOHONAN RESPONDEN

Kepada Yth,
Saudara/i Alumni Akuntansi UNIKS
Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan survey dalam rangka penulisan skripsi yang sedang saya lakukan di Fakultas Ilmu Sosial Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi, maka saya melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Etika Profesi Akuntan Dan Orientasi Etis Terhadap Persepsi Alumni Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi Mengenai *Creative Accounting*”**.

Dengan identitas peneliti adalah sebagai berikut :

Nama : Dini Ramadhani

NPM : 210412009

Fakultas/Program Studi : Fakultas Ilmu Sosial / Akuntansi

Sehubungan dengan hal diatas, maka saya memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap. Saya menyadari kesibukan dan keterbatasan waktu yang saudara/i miliki. Namun, penelitian ini tidak dapat saya lakukan tanpa bantuan saudara/i. Informasi yang saya peroleh akan saya jaga kerahasiaannya, karena hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian semata.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan partisipasi saudara/i saya mengucapkan terima kasih.

Petunjuk pengisian kuesioner :

Mohon saudara/i memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat saudara/i. setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat saudara/i. Skor/Nilai jawaban adalah sebagai berikut :

Skor/Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor/Nilai 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor/Nilai 3 : Setuju (S)

Skor/Nilai 4 : Sangat Setuju (SS)

Hormat Saya,

Dini Ramadhani

No	Pernyataan	Skala Penilaian			
		STS	TS	S	SS
Pengetahuan Etika Profesi Akuntan (X1)					
1.	Setiap akuntan harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya dengan integritas (kejujuran) setinggi mungkin				
2.	Akuntan eksternal harus jujur dan berterus terang tanpa membahayakan privasi klien mereka				
3.	Akuntan harus menunjukkan objektivitas (netral) mereka dalam berbagai situasi				
4.	Akuntan harus menghindari prasangka yang dapat mempengaruhi keputusan profesional				
5.	Kompetensi, pendidikan, pengalaman, dan pertimbangan diperlukan untuk tanggungjawab yang harus dipenuhi				
6.	Akuntan bertanggungjawab untuk meningkatkan kinerja profesional, sehingga memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha				
7.	Setelah hubungan kerja sama berakhir, penting untuk menjaga kerahasiaan informasi klien yang diperoleh dari jasa profesional				
8.	Kerahasiaan harus tetap dijaga oleh akuntan kecuali persetujuan khusus yang telah diberikan untuk mengungkap informasi				
9.	Akuntan tidak boleh terlibat dalam suatu aktivitas yang dapat mencemarkan nama baik profesi				
10.	Setiap akuntan harus berperilaku konsisten dengan reputasi yang baik				

No	Pernyataan	Skala Penilaian			
		STS	TS	S	SS
Orientasi Etis (X2)					
1.	Seorang akuntan harus mampu mengendalikan diri sehingga terhindar dari hal yang membahayakan orang lain, baik secara psikologi maupun fisik				
2.	Mempertimbangkan manfaat dari suatu kegiatan terhadap kerugian dari perilaku yang tidak etis sebelum mengambil tindakan				
3.	Jika tindakan dapat merugikan individu yang tidak bersalah, seharusnya tidak dilakukan				
4.	Seseorang seharusnya tidak pernah dengan sengaja merugikan orang lain bahkan sekecil apapun				
5.	Tidak boleh melakukan tindakan yang dapat mengancam martabat & kesejahteraan individu lain				
6.	Penerapan etika bervariasi tergantung pada keadaan dan kehidupan sosial				
7.	Pertanyaan mengenai hal etis tidak dapat dijawab oleh semua orang, karena apa yang bermoral atau tidak bermoral tergantung pada setiap individu				
8.	Berbagai jenis moralitas tidak dapat dibandingkan sebagai suatu “kebenaran”				
9.	Standar moral adalah pedoman pribadi untuk bertindak yang tidak boleh digunakan untuk menghakimi orang lain				
10.	Kode etik yang kaku dapat menghalangi				

	hubungan sesama manusia				
--	-------------------------	--	--	--	--

No	Pernyataan	Skala Penilaian			
		STS	TS	S	SS
Persepsi Mengenai Creative Accounting (Y)					
1.	Seorang akuntan tidak diperbolehkan melakukan kecurangan pendapatan untuk pendapatan tahun berjalan dimasukkan sebagian ke dalam catatan tahun sebelumnya dengan tujuan meningkatkan kinerja tahun sebelumnya				
2.	Dalam seorang akuntan melakukan tugas profesionalnya pada perusahaan, tidak diperbolehkan melakukan semua tugas terkait dengan audit keuangan dengan mencampuradukkan kepentingan CEO dan perusahaan agar dapat melakukan kecurangan pendapatan untuk memaksimalkan laba seperti menunda pengeluaran dikresioner				
3.	Manajer yang mengutamakan kepentingan pribadi diatas kepentingan orang lain yang menyebabkan kerugian para pemegang saham lainnya merupakan hal yang tidak patut diberi pembenaran dengan berbagai alasan				
4.	Pihak eksternal perusahaan yang memiliki jabatan tertentu harus bisa bertindak tegas kepada orang yang terbukti melakukan kecurangan, walaupun orang tersebut merupakan orang terdekatnya				
5.	Seorang akuntan harus memiliki integritas tinggi				

	dan tidak boleh memanipulasi laporan keuangan meskipun atas perintah atasan				
6.	Praktik <i>creative accounting</i> dapat merusak reputasi perusahaan di mata investor dan publik jika diketahui				
7.	Akuntan profesional harus melaporkan jika mengetahui adanya praktik <i>creative accounting</i> yang merugikan pemangku kepentingan				
8.	Tindakan memanipulasi waktu pengakuan pendapatan atau beban untuk tujuan mempercantik laporan keuangan merupakan bentuk ketidaketisan dalam akuntansi				
9.	Perusahaan harusnya memberikan pelatihan berkala untuk meningkatkan kesadaran etika profesi				
10.	Adanya tekanan dari manajemen puncak dapat memengaruhi keputusan akuntan untuk melakukan <i>creative accounting</i>				

LAMPIRAN

No	Nama	Tahun Lulus	Pekerjaan	Masa kerja	Persepsi Mengenai Creative Accounting (Y)										T.Y
					Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
1	Diki candra	2019	Pt.mega auto central finance	5 tahun	3	3	5	3	3	3	4	4	2	2	32
2	Risma yuniarti	2020	Kantor pos teluk kuantan	4 tahun	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	31
3	Sukardiantoni	2023	Pondok Ahmad Dahlan	2 tahun	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	35
4	Aulia Rahma Aisma	2023	Bank Syariah Indonesia	1 tahun	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	39
5	Nurhayani	2023	Chealse Frozen Food	1 tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
6	WELLY SURATNI	2018	CV PESONA GRACIA KUANSING	3 tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
7	Mhd Ilham Shaufani	2019	PT Mega central finance	5 tahun	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
8	RICO SIPANGKAR	2022	PT. BERKAT CANTIKA MANDIRI	1 tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	Aprilia sudarsih	2019	Ibu rumah tangga	4 tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	Ranti Sri Wulandari	2020	Kantor Camat Kuantan Tengah	2 tahun	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	36
11	Rasi Arsita Kasnur	2021	Ade Swalayan	4 tahun	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
12	Mega Delian Putri	2018	PT yoze Xena Tobs	Diatas >5 tahun	3	5	3	5	5	4	4	4	4	4	41
13	Yulanda Ratu Elvia	2019	PT. Batam Jaya Elektronik	Diatas >5 tahun	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	44
14	Denta rivaldo	2020	Pt udaya	1 tahun	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	42
15	Ulla Minulvi Fransiska, S. Ak	2020	Yayasan Islam Husnul khatimah	2 tahun	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	38
16	Yuni	2019	SD negeri	5 tahun	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	47
17	NOVI SAGITA DEVI	2020	Kantor notaris	4 tahun	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	43
18	PIPI PEBRIANTI	2020	PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir	4 tahun	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	43
19	Vivi Olivia	2023	Badan Pusat Statistik	2 tahun	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	45
20	Resi Sandra	2019	TK Insan Ceria	Diatas >5 tahun	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	45

21	Siska Famailiza S.Ak	2023	Toko Perlengkapan Baju Anak-anak Dan Perlengkapan Pakaian Dalam	Diatas >5 tahun	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	32
22	Indri oktavia ningsih purba	2023	Perusahaan indri cell	1 tahun	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	39
23	Erika Suryani	2020	PT CERENTI SUBUR 1 APN	2 tahun	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	39
24	priti anggun	2023	Tk Harapan Bunda	1 tahun	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
25	Suci Hati	2023	CV BERSAUDARA PS	1 tahun	4	5	3	4	3	4	2	4	4	4	37
26	Ririn	2020	PT ALFA SCORPII	2 tahun	3	5	5	4	3	3	4	5	4	4	40
27	Masita Ramadhani	2019	Masita Henna	Diatas >5 tahun	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	39
28	Herwin	2021	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1 tahun	5	5	5	5	5	4	4	4	2	2	41
29	Ferdi Oranra	2022	Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra	2 tahun	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
30	Erikasuryani	2020	PT Cerenti Subur 1 Agrinas Palma Nusantara	2 tahun	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
31	Pustika Rianti	2019	Nusantara	2 tahun	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	38
32	Silvi oktaviani	2019	Jnt	Diatas >5 tahun	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	30
33	Wenti Julita	2022	Perguruan Mu'allimin Muhammadiyah Teluk Kuantan	2 tahun	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	30
34	Olvi Indi Pramita	2021	Universitas Islam Kuantan Singingi	3 tahun	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	47

35	Aryuni Gusmellia	2022	Perguruan Muallimin Muhammadiyah Teluk Kuantan	2 tahun	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
36	Meylani	2019	Warung sendiri	Diatas >5 tahun	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
37	RINO FERNANDO	2022	Kantor Desa seberang Taluk Hilir	3 tahun	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
38	Reza Ramanda	2022	RSUD TELUK KUANTAN	Diatas >5 tahun	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
39	Yondi hari pilihan	2018	PT Adira finance tbk	2 tahun	3	3	3	5	4	3	4	5	4	5	39
40	Popi andita	2022	Mcf	1 tahun	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
41	LESTA NOFITA	2020	Raffa Motor	1 tahun	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	38
42	Rasi Arsita Kasnur	2021	Ade Swalayan	4 tahun	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	30
43	Villa Amrina	2019	SMA Negeri 1 Dawan	5 tahun	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	30
44	Ari Angraini	2022	PT federal internal finance	2 tahun	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	47
45	Herwin	2021	Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1 tahun	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
46	kristina maya sari	2023	Yayasan Putera Puteri Kuantan Singingi Indonesia	Diatas >5 tahun	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
47	Siti Awan Hasibuan	2021	UD.MLN.Net	1 tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
48	Selfika Herianti	2022	Dinas kebudayaan dan pariwisata kuansing	2 tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
49	ERLISKA FAJRIYANTI	2022	PT Pekanbaru Berlian Motors	2 tahun	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
50	Taufiq Qurahma Yandra, S.Ak	2023	Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kuantan	1 tahun	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	35

			Singingi												
51	Neneng Gustiani	2021	PT Adi Jaya Montana	1 tahun	3	3	5	3	3	3	4	4	2	2	32
52	Mainoni Dwi Rahayu	2020	Pos Indonesia	Diatas >5 tahun	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	31
53	Kartina Dahari	2021	Konter	3 tahun	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	35
54	Sri Wulandari	2022	Notaris Ranti Fitria, S.H., M.K.n	3 tahun	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	39
55	SUCI RESTA VENTIA	2017	CV. BINAR AGRIKUNSI JAYA	3 tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
56	Lestari	2023	Devanocell	3 tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
57	Windi respiani wandari	2023	PT Dipo Internasional Pahala Otomotif	1 tahun	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
58	IRZA PAHIRA	2023	wiraswasta	1 tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	Gauri Aprilia Andraina	2019	PT.Tbk	3 tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
60	Widia Guspadila	2023	PT mitra ideal	1 tahun	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	36
61	Deppris gusweljra	2023	Kantor bupati kuantan singingi	1 tahun	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
62	ERNI SEPTYARINI	2020	MtsS Al-Ma'arif	1 tahun	3	5	3	5	5	4	4	4	4	4	41
63	Rolanda utari	2020	Bank btpnsyariah	4 tahun	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	44
64	Maria Alqitipia	2023	Belum bekerja	1 tahun	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	42
65	LEGIYEM	2018	HENSON ALFA GROS	5 tahun	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	38
66	Novi Sagita Devi	2020	Kantor Notaris/PPAT	4 tahun	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	47
67	Dek Melani fitri	2021	PT Citra Borneo Utama Tbk	3 tahun	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	43
68	Liza Novianti	2019	CV. Abadi Jaya Baserah	2 tahun	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	43
69	Nur aiza	2019	Kantor desa	3 tahun	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	45
70	Zeti sriyani	2018	Kedai	Diatas >5 tahun	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	45
71	Yisna	2022	Pacunet	1 tahun	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	32
72	Yesi susilawati	2018	Bank BRI	3 tahun	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	39
73	Resa Valentina	2018	Penggadaian	2 tahun	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	39

74	Nur Susanti	2020	Syifa Cosmetic	4 tahun	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
75	Ristia Wandani	2018	BPJS kesehatan	1 tahun	4	5	3	4	3	4	2	4	4	4	37
76	Rismadeni	2018	Toko wanda	4 tahun	3	5	5	4	3	3	4	5	4	4	40
77	Putri wajo	2018	Counter	5 tahun	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	39
78	Meiridha	2018	Kantor desa cerenti	3 tahun	5	5	5	5	5	4	4	4	2	2	41
79	Irvandi kurniawan	2019	Adira finance	4 tahun	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
80	Desti Yulpa	2018	Usaha Warung Harian Sendiri	Diatas >5 tahun	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
81	Novita Sari	2018	BPJS ketenagakerjaan	2 tahun	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	38
82	Hendriyono	2018	Usaha Konter HP	3 tahun	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	30
83	Widya Sari	2018	RSUD Teluk Kuantan	2 tahun	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	30
84	Anim Maspalinda	2018	PT. Scoppy II	2 tahun	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	47
85	Mia Indra Putri	2018	PT. Urie Karya	1 tahun	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
86	Weldelina	2018	Indomaret	3 tahun	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
87	Yesi Susilawati	2018	Alfamart	4 tahun	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
88	Arinaldi Usman	2018	Kantor Desa Jaya	2 tahun	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
89	Meliana	2020	Pt Duta Palma	3 tahun	3	3	3	5	4	3	4	5	4	5	39
90	Netri Rahmelia	2019	Pegawai kantor desa	5 tahun	3	3	5	3	3	3	4	4	2	2	32
91	Rengki marli putra	2018	MCF	4 tahun	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	31
92	Gandi Julio akbar	2020	FIF grup	4 tahun	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	35
93	Alfa zikri	2020	Nusantara	5 tahun	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	39
94	Adinda putri	2023	Syifa kosmetik	2 tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
95	Monika kartika	2019	Idola kosmetik	3 tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
96	Yerlis	2022	Penggadaian	3 tahun	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
97	Fiki wijora	2022	PT. Cerenti subur	3 tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
98	Von Siska hendra	2022	BTPN Syariah	3 tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
99	Andre lyadi	2020	Badan pusat statistik	3 tahun	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	36
100	Putri Handayani	2021	PT Alfa scorfi	2 tahun	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	44
101	Tiara Puspita	2021	Dinas pendidikan	4 tahun	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	42
102	Ratna Sari	2021	Kantor desa	2 tahun	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	38

103	Sapna dewi	2021	BPJS ketenagakerjaan	2 tahun	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	47
104	Mardaweli	2020	Kantor Desa	3 tahun	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	43
105	Puji Putri Yuliza	2018	Dinas Kesehatan	2 tahun	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	43
106	Anggi Nopriandi	2018	PT. Pertamina, tbk	3 tahun	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	45
107	Mursalinieriani	2017	Kantor Desa	5 tahun	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	45
108	Rengki Marli Putra	2017	Kantor Camat	Diatas >5 tahun	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	32
109	Jeliana Fitri	2019	Cv. Permata Buana Niagatama	4 tahun	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	39
110	Novita Sari	2019	CV PERMATA BUANA NIAGATAMA	3 tahun	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	39
111	Rati Anggraini	2021	Kantor camat	4 tahun	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
112	Mella aprita wijaya	2021	PT Indomarco	3 tahun	4	5	3	4	3	4	2	4	4	4	37
113	Ronaldi	2021	Adira finance	3 tahun	3	5	5	4	3	3	4	5	4	4	40
114	Yunel eryesi	2020	Nusantara	2 tahun	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	39
115	Mintel marlinda	2020	Kantor bupati	4 tahun	5	5	5	5	5	4	4	4	2	2	41
116	Afri Tonga	2019	FIF group	5 tahun	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
117	Gusnila Sari	2019	Inspektorat	2 tahun	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
118	Fiki wijora	2022	Bank BRI	4 tahun	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	38
119	Riva julia Astuti	2023	Kantor desa bandar alar	2 tahun	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	30

Pengetahuan Etika Profesi Akuntan (X1)										T.X1
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
3	5	3	3	3	3	4	4	2	2	32
4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	30
4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	35
5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	43
5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	44
4	4	3	3	4	4	5	4	5	5	41
3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	38
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	43
4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	43
5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	45
4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	45
3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	32
5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	5	5	3	4	4	3	3	39
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
5	3	4	3	2	4	4	4	4	4	37

5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	46
5	4	4	3	2	4	4	4	4	4	38
5	5	5	3	4	4	2	2	4	4	38
3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	34
3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	36
3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	39
4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	29
4	4	3	4	2	2	2	2	2	4	29
5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	47
5	5	5	4	4	4	4	4	4	1	40
5	5	5	3	4	5	5	5	5	2	44
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
3	3	5	4	4	5	4	5	5	2	40
3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	36
3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	39
4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	29
4	4	3	4	2	2	2	2	2	4	29
5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	47
5	5	5	4	4	4	4	4	4	1	40
5	5	5	5	4	4	2	2	4	4	40
4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	28
4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	32
4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	34
4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	37
3	5	3	4	4	4	3	3	4	4	37
4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	35
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	40
4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	45
4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	43
3	3	4	3	5	5	4	4	5	5	41
4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	44
5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	47
5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	46
4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	46
3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	44

5	4	5	5	4	2	4	4	2	2	37
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
4	4	4	5	5	3	4	4	3	3	39
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	40
4	5	4	3	2	4	4	4	4	4	38
3	3	3	5	4	5	4	4	5	5	41
5	4	3	3	2	4	4	4	4	4	37
4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	35
4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	37
5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	39
5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	41
5	4	4	3	2	2	2	2	2	4	30
5	5	5	4	2	2	2	2	2	4	33
3	3	3	4	5	5	5	4	5	4	41
3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	34
3	5	4	3	4	5	5	5	5	2	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
5	5	5	4	4	5	4	5	5	2	44
5	5	5	5	4	4	2	2	4	4	40
5	5	5	4	2	2	2	2	2	2	31
5	5	5	2	3	3	3	3	3	3	35
3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	31
3	3	5	4	4	4	3	3	4	4	37
3	5	3	4	4	4	3	3	4	4	37
4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	35
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	40
4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	45
4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	43
3	3	4	3	5	5	4	4	5	5	41
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	40
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	26
5	4	5	4	2	2	2	2	2	4	32
4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	43

4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
5	4	4	3	4	5	5	5	5	2	42
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
5	4	3	4	4	5	4	5	5	2	41
4	4	4	5	4	4	2	2	4	4	37
4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	28
5	3	4	2	3	3	3	3	3	3	32
5	5	4	2	3	3	4	4	3	3	36
5	4	4	3	3	3	4	2	4	4	36
5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	41
3	3	3	4	4	3	5	3	4	4	36
3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	36
3	5	4	4	3	4	2	4	4	4	37
4	4	4	5	5	4	4	4	2	2	38

Orientasi Etis (X2)										T.X2
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	
3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	34
4	4	2	2	2	3	4	2	2	2	27
4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	34
4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	35
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	44
5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	47
4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	42
4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	44

5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	46
4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	45
4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	46
4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	46
3	3	4	2	4	3	3	2	4	2	30
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
4	3	5	3	4	4	4	3	5	3	38
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38
3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	34
3	3	4	5	4	4	3	5	4	5	40
4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	36
5	4	4	4	2	5	5	4	4	4	41
3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	36
3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	36
3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	37
3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	25
4	3	2	2	2	3	4	2	2	2	26
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43
5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	47
5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43
3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	36
4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	43
3	3	4	4	4	3	3	5	4	4	37
3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	33
3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	30
4	3	2	2	2	4	4	5	3	3	32
5	3	5	5	5	4	4	5	4	4	44
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
5	4	4	5	5	4	4	2	4	3	40
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37
3	3	4	4	2	5	5	3	4	4	37
4	4	2	2	2	4	5	4	5	5	37
4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	37
4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	39
4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	43

4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	42
4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	42
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
4	3	4	4	4	3	3	5	4	2	36
4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	39
5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	42
5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	43
4	4	5	4	5	4	3	5	2	4	40
4	4	5	5	4	4	3	2	4	5	40
5	4	5	5	5	4	4	4	2	4	42
4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	44
4	3	5	5	5	3	3	4	4	4	40
4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	41
4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	43
3	3	4	2	4	4	3	4	2	2	31
4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	34
4	3	5	3	4	5	5	4	5	5	43
3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	41
3	4	2	4	4	5	5	4	4	5	40
3	3	4	5	4	5	5	2	4	4	39
4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	34
5	4	4	4	2	5	4	5	4	5	42
3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	36
3	3	4	4	4	3	4	5	2	2	34
3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	36
3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	30
4	3	2	2	2	4	4	5	4	4	34
5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	43
5	4	4	4	4	4	4	2	4	3	38
5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	42
5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	40
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	40
3	3	4	4	2	5	5	3	4	4	37
4	4	2	2	2	4	5	4	5	5	37
4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	37
4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	39
4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	43

4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	42
4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	42
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
4	3	4	4	4	3	3	5	4	2	36
5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	43
4	4	5	4	5	4	4	2	4	3	39
4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	41
5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	43
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43
4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	42
4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	44
4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46
3	3	4	2	4	3	4	4	5	4	36
4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	40
4	3	5	3	4	5	5	4	5	5	43
3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	42
3	4	2	4	4	4	4	5	5	5	40
3	3	4	5	4	4	3	3	4	4	37
4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	35
5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	39
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	34
3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	28
4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	32

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	28	23.5	23.5	23.5
	Setuju	77	64.7	64.7	88.2
	Sangat Setuju	14	11.8	11.8	100.0
	Total	119	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	27	22.7	22.7	22.7
	Setuju	52	43.7	43.7	66.4
	Sangat Setuju	40	33.6	33.6	100.0
	Total	119	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	32	26.9	26.9	26.9
	Setuju	60	50.4	50.4	77.3
	Sangat Setuju	27	22.7	22.7	100.0
	Total	119	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	30	25.2	25.2	25.2
	Setuju	68	57.1	57.1	82.4
	Sangat Setuju	21	17.6	17.6	100.0
	Total	119	100.0	100.0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	32	26.9	26.9	26.9
	Setuju	65	54.6	54.6	81.5
	Sangat Setuju	22	18.5	18.5	100.0
	Total	119	100.0	100.0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	48	40.3	40.3	40.3
	Setuju	71	59.7	59.7	100.0
	Total	119	100.0	100.0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	16	13.4	13.4	13.4
	Cukup Setuju	7	5.9	5.9	19.3
	Setuju	66	55.5	55.5	74.8
	Sangat Setuju	30	25.2	25.2	100.0
	Total	119	100.0	100.0	

Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	13	10.9	10.9	10.9
	Cukup Setuju	14	11.8	11.8	22.7
	Setuju	60	50.4	50.4	73.1

Sangat Setuju	32	26.9	26.9	100.0
Total	119	100.0	100.0	

Y.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	16	13.4	13.4	13.4
	Cukup Setuju	12	10.1	10.1	23.5
	Setuju	67	56.3	56.3	79.8
	Sangat Setuju	24	20.2	20.2	100.0
	Total	119	100.0	100.0	

Y.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	16	13.4	13.4	13.4
	Cukup Setuju	12	10.1	10.1	23.5
	Setuju	68	57.1	57.1	80.7
	Sangat Setuju	23	19.3	19.3	100.0
	Total	119	100.0	100.0	

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	17	14.3	14.3	14.3
	Cukup Setuju	8	6.7	6.7	21.0
	Setuju	71	59.7	59.7	80.7
	Sangat Setuju	23	19.3	19.3	100.0
	Total	119	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	13	10.9	10.9	10.9
	Cukup Setuju	14	11.8	11.8	22.7
	Setuju	62	52.1	52.1	74.8
	Sangat Setuju	30	25.2	25.2	100.0
	Total	119	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	17	14.3	14.3	14.3
	Cukup Setuju	14	11.8	11.8	26.1
	Setuju	67	56.3	56.3	82.4
	Sangat Setuju	21	17.6	17.6	100.0
	Total	119	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	10	8.4	8.4	8.4
	Cukup Setuju	44	37.0	37.0	45.4
	Setuju	47	39.5	39.5	84.9
	Sangat Setuju	18	15.1	15.1	100.0
	Total	119	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	16	13.4	13.4	13.4
	Cukup Setuju	11	9.2	9.2	22.7
	Setuju	66	55.5	55.5	78.2

Sangat Setuju	26	21.8	21.8	100.0
Total	119	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	14	11.8	11.8	11.8
	Cukup Setuju	16	13.4	13.4	25.2
	Setuju	61	51.3	51.3	76.5
	Sangat Setuju	28	23.5	23.5	100.0
	Total	119	100.0	100.0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	19	16.0	16.0	16.0
	Cukup Setuju	10	8.4	8.4	24.4
	Setuju	69	58.0	58.0	82.4
	Sangat Setuju	21	17.6	17.6	100.0
	Total	119	100.0	100.0	

X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	19	16.0	16.0	16.0
	Cukup Setuju	11	9.2	9.2	25.2
	Setuju	70	58.8	58.8	84.0
	Sangat Setuju	19	16.0	16.0	100.0
	Total	119	100.0	100.0	

X1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	15	12.6	12.6	12.6
	Cukup Setuju	13	10.9	10.9	23.5
	Setuju	60	50.4	50.4	73.9
	Sangat Setuju	31	26.1	26.1	100.0
	Total	119	100.0	100.0	

X1.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	3.4	3.4	3.4
	Tidak Setuju	15	12.6	12.6	16.0
	Cukup Setuju	21	17.6	17.6	33.6
	Setuju	61	51.3	51.3	84.9
	Sangat Setuju	18	15.1	15.1	100.0
	Total	119	100.0	100.0	

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	31	26.1	26.1	26.1
	Setuju	66	55.5	55.5	81.5
	Sangat Setuju	22	18.5	18.5	100.0
	Total	119	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	47	39.5	39.5	39.5
	Setuju	72	60.5	60.5	100.0
	Total	119	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	15	12.6	12.6	12.6
	Cukup Setuju	7	5.9	5.9	18.5
	Setuju	67	56.3	56.3	74.8
	Sangat Setuju	30	25.2	25.2	100.0
	Total	119	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	13	10.9	10.9	10.9
	Cukup Setuju	14	11.8	11.8	22.7
	Setuju	60	50.4	50.4	73.1
	Sangat Setuju	32	26.9	26.9	100.0
	Total	119	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	15	12.6	12.6	12.6
	Cukup Setuju	13	10.9	10.9	23.5
	Setuju	67	56.3	56.3	79.8
	Sangat Setuju	24	20.2	20.2	100.0
	Total	119	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	Tidak Setuju	1	.8	.8	.8
	Cukup Setuju	29	24.4	24.4	25.2
	Setuju	69	58.0	58.0	83.2
	Sangat Setuju	20	16.8	16.8	100.0
	Total	119	100.0	100.0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	1.7	1.7	1.7
	Cukup Setuju	24	20.2	20.2	21.8
	Setuju	71	59.7	59.7	81.5
	Sangat Setuju	22	18.5	18.5	100.0
	Total	119	100.0	100.0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	12	10.1	10.1	10.1
	Cukup Setuju	16	13.4	13.4	23.5
	Setuju	58	48.7	48.7	72.3
	Sangat Setuju	33	27.7	27.7	100.0
	Total	119	100.0	100.0	

X2.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	12	10.1	10.1	10.1
	Cukup Setuju	8	6.7	6.7	16.8
	Setuju	65	54.6	54.6	71.4
	Sangat Setuju	34	28.6	28.6	100.0
	Total	119	100.0	100.0	

X2.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	11	9.2	9.2	9.2
	Cukup Setuju	14	11.8	11.8	21.0
	Setuju	60	50.4	50.4	71.4
	Sangat Setuju	34	28.6	28.6	100.0
	Total	119	100.0	100.0	

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Mengenai Creative Accounting	119	30	48	38.90	4.734
Pengetahuan Etika Profesi Akuntan	119	22	50	37.91	6.083
Orientasi Etis	119	19	42	32.80	4.563
Valid N (listwise)	119				

Correlations												
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Persepsi Mengenai Creative Accounting
Y.1	Pearson Correlation	1	.652**	.604**	.598**	.622**	.422**	-.017	.049	.058	-.024	.544**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.857	.598	.528	.798	.000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
Y.2	Pearson Correlation	.652**	1	.411**	.574**	.611**	.467**	-.062	.211*	.178	.118	.599**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.504	.021	.053	.203	.000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
Y.3	Pearson Correlation	.604**	.411**	1	.398**	.297**	.048	.125	.181*	-.038	-.105	.422**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.602	.175	.049	.684	.254	.000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
Y.4	Pearson Correlation	.598**	.574**	.398**	1	.643**	.326**	.159	.363**	.236**	.223*	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.084	.000	.010	.015	.000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
Y.5	Pearson Correlation	.622**	.611**	.297**	.643**	1	.486**	.305**	.310**	.214*	.172	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000	.001	.001	.020	.062	.000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
Y.6	Pearson Correlation	.422**	.467**	.048	.326**	.486**	1	.026	.166	.113	.125	.433**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.602	.000	.000		.783	.071	.222	.176	.000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
Y.7	Pearson Correlation	-.017	-.062	.125	.159	.305**	.026	1	.682**	.645**	.618**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.857	.504	.175	.084	.001	.783		.000	.000	.000	.000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119

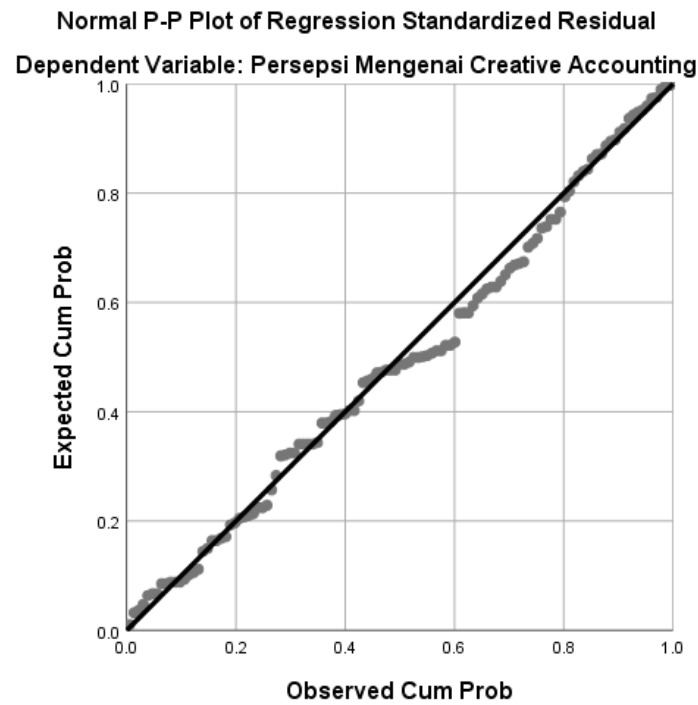
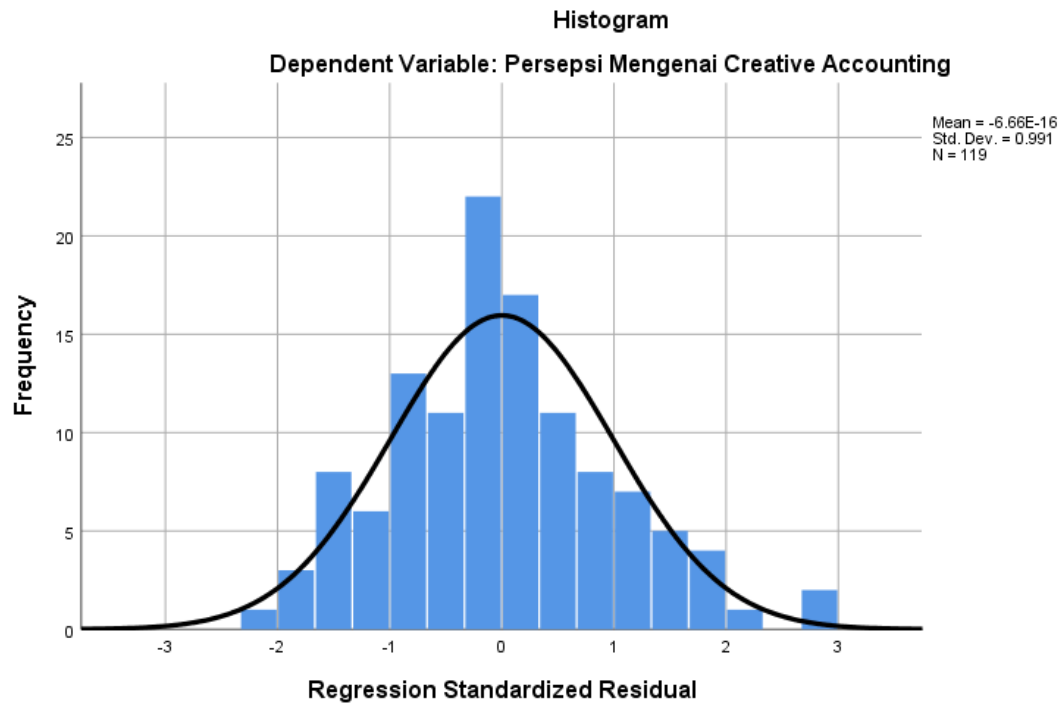
Correlations												
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Pengetahuan Etika Profesi Akuntan
X1.1	Pearson Correlation	1	.705**	.640**	.196*	.517**	.438**	.353**	.373**	.404**	.064	.700**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.032	.000	.000	.000	.000	.000	.489	.000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X1.2	Pearson Correlation	.705**	1	.674**	.147	.285**	.401**	.232*	.284**	.354**	.021	.611**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.111	.002	.000	.011	.002	.000	.821	.000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X1.3	Pearson Correlation	.640**	.674**	1	.095	.360**	.384**	.474**	.473**	.354**	-.067	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.305	.000	.000	.000	.000	.000	.466	.000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X1.4	Pearson Correlation	.196*	.147	.095	1	.301**	.152	-.037	-.029	.090	.036	.282**
	Sig. (2-tailed)	.032	.111	.305		.001	.098	.687	.758	.331	.696	.002
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X1.5	Pearson Correlation	.517**	.285**	.360**	.301**	1	.740**	.673**	.637**	.698**	.274**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.001		.000	.000	.000	.000	.003	.000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X1.6	Pearson Correlation	.438**	.401**	.384**	.152	.740**	1	.648**	.682**	.951**	.344**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.098	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X1.7	Pearson Correlation	.353**	.232*	.474**	-.037	.673**	.648**	1	.905**	.651**	.126	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000	.687	.000	.000		.000	.000	.171	.000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X1.8	Pearson Correlation	.373**	.284**	.473**	-.029	.637**	.682**	.905**	1	.646**	.062	.758**

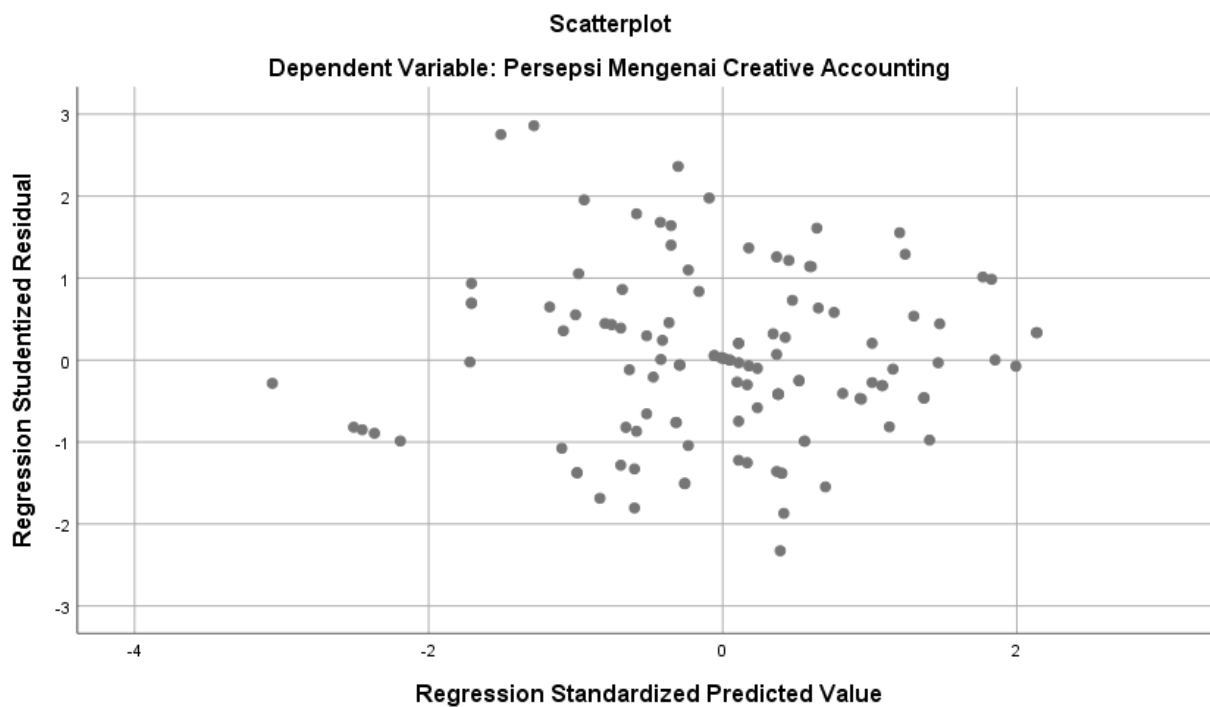
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.758	.000	.000	.000		.000	.505	.000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X1.9	Pearson Correlation	.404**	.354**	.354**	.090	.698**	.951**	.651**	.646**	1	.386**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.331	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X1.10	Pearson Correlation	.064	.021	-.067	.036	.274**	.344**	.126	.062	.386**	1	.352**
	Sig. (2-tailed)	.489	.821	.466	.696	.003	.000	.171	.505	.000		.000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
Pengetahuan Etika Profesi Akuntan	Pearson Correlation	.700**	.611**	.654**	.282**	.825**	.867**	.759**	.758**	.837**	.352**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations												
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Orientasi Etis
X2.1	Pearson Correlation	1	.779**	.586**	.708**	.139	.119	-.105	.162	.235*	.357**	.669**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.133	.196	.256	.079	.010	.000	.000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X2.2	Pearson Correlation	.779**	1	.526**	.831**	.094	.049	-.152	.071	.243**	.352**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.307	.600	.100	.444	.008	.000	.000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X2.3	Pearson Correlation	.586**	.526**	1	.522**	.071	.177	-.012	-.055	.148	.270**	.532**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.446	.054	.900	.556	.109	.003	.000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X2.4	Pearson Correlation	.708**	.831**	.522**	1	.111	.149	-.119	.046	.158	.275**	.611**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.228	.106	.197	.622	.086	.002	.000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X2.5	Pearson Correlation	.139	.094	.071	.111	1	.101	.055	.606**	.321**	.342**	.525**
	Sig. (2-tailed)	.133	.307	.446	.228		.276	.550	.000	.000	.000	.000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X2.6	Pearson Correlation	.119	.049	.177	.149	.101	1	.652**	.090	.207*	.402**	.475**
	Sig. (2-tailed)	.196	.600	.054	.106	.276		.000	.332	.024	.000	.000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X2.7	Pearson Correlation	-.105	-.152	-.012	-.119	.055	.652**	1	.134	.332**	.354**	.349**
	Sig. (2-tailed)	.256	.100	.900	.197	.550	.000		.146	.000	.000	.000
	N	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119	119
X2.8	Pearson Correlation	.162	.071	-.055	.046	.606**	.090	.134	1	.323**	.434**	.527**
	Sig. (2-tailed)	.079	.444	.556	.622	.000	.332	.146		.000	.000	.000





Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.823	10

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	10

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.782	10

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.18676586
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	.040
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.176 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

BIODATA

I. Identitas Diri

Nama : Dini Ramadhani
 Tempat, Tanggal Lahir : Bandar Alai, 14 Desember 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat Rumah : Bandar Alai Kari
 Telpn Rumah dan HP : 0822-3631-5613
 Alamat E-mail : dinirahmadhani12@gmail.com



II. Riwayat Pendidikan

1. SDN 014 Bandar Alai
2. SMP N 3 Pintu Gobang Kari
3. SMK N 3 Model Teluk Kuantan
4. S1 Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi

III. Riwayat Prestasi

1. Prestasi Akademik
 - a. SDN 014 Bandar Alai, Peringkat 10 Besar pada kelas IV, V dan VI
 - b. SMP N 3 Pintu Gobang Kari, Peringkat 9, 2 dan 6 pada kelas VII, VIII dan IX
 - c. SMK N 3 Model Teluk Kuantan, peringkat 5 dan 10 pada kelas XI dan XII

III. Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMANSI) pada Departemen Sosial
2. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) pada Staf Kominfo

IV. Pengalaman Kerja

1. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) selama 3 bulan Tahun 2019
2. PT Pos Indonesia Teluk Kuantan selama 3 bulan Tahun 2024

Demikian identitas diri ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Teluk kuantan, 28 Oktober 2025

Dini Ramadhani
210412009